

**ANALISIS PENGARUH *EARNINGS PER SHARE*, *PRICE EARNING RATIO*, DAN *RETURN ON INVESTMENT* TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ45 DI BEJ
TAHUN 2000-2001**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Disusun Oleh :

SANTY LEO

NIM : 992114068

NIRM : 990051121303120068



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2003**

Skripsi
**ANALISIS PENGARUH *EARNINGS PER SHARE*, *PRICE EARNING RATIO*, DAN *RETURN ON INVESTMENT* TERHADAP PERUBAHAN
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ45 DI BEJ
TAHUN 2000-2001**

Oleh:

Santy Leo

NIM : 992114068

NIRM : 990051121303120068

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I



Lilis Setiawati SE. Msi. Ak

Tanggal: 22 Mei 2003

Pembimbing II



Fr. Reny Retno A. SE. Msi. Ak

Tanggal: 5 Juni 2003

Skripsi
**ANALISIS PENGARUH *EARNINGS PER SHARE*, *PRICE EARNING RATIO*, DAN *RETURN ON INVESTMENT* TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ45 DI BEJ
TAHUN 2000-2001**

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Santy Leo

NIM : 992114068

NIRM : 990051121303120068

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal 23 Juni 2003

Dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. YP. Supardiyono, M. Si., Akt	
Sekretaris	: Drs. G. Anto Listianto M, SA. Akt	
Anggota	: Lilis Setiawati SE. Msi. Ak	
Anggota	: Fr. Reny Retno A. SE. Msi. Ak	
Anggota	: Drs. YP. Supardiyono, M. Si., Akt	

Yogyakarta, 30 Juli 2003

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma



(Drs. Hg. Suseno TW., M.S.)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Kasih itu sabar, kasih itu murah hati, ia tidak cemburu.

Ia tidak memegahkan diri dan tidak sombong.

Ia tidak melakukan yang tidak sopan dan tidak mencari keuntungan diri sendiri.

Ia tidak pemarah dan menyimpan kesalahan orang lain.

Ia tidak bersukacita karena ketidakadilan,

tetapi karena kebenaran.

Ia menutupi segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu,
sabar menanggung segala sesuatu.

(I Korintus 13:4-7)

Skripsi ini aku persembahkan kepada:

- ✚ Jesus christ yang telah menuntun, membimbing, dan menyertaiku disaat suka dan duka.
- ✚ Papa (Alm) dan mama yang telah memberikan ♥ kasih, dukungan, dan doa demi masa depan ku.
- ✚ Cici Seang dan Cici Yen yang telah memberikan motivasi dan dukungan baik material maupun non material.
- ✚ Adik-adik tersayang: Cindy, Ria, dan Vivi yang telah merelakan kepentingannya demi terselesainya studi ku ini.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa yang saya tulis ini tidak memuat karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, Juni 2003

Penulis,



Santy Leo

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH *EARNINGS PER SHARE*, *PRICE EARNING RATIO*, DAN *RETURN ON INVESTMENT* TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ45 DI BEJ TAHUN 2000-2001

Santy Leo
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
2003

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Earnings per share*, *Price earning ratio*, dan *Return on Investment* terhadap perubahan harga saham pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Jakarta tahun 2000-2001.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa data nama perusahaan LQ45 yang telah *go public* dan laporan keuangan perusahaan yang berasal dari *Indonesian Capital Market Directory*. Metode pengambilan sampel yaitu secara purposive sampling yaitu populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria yang ditentukan.

Berdasarkan sampel sebanyak 23 perusahaan, maka hasil analisis yang diperoleh dalam penulisan skripsi ini adalah ketiga rasio keuangan yang terdiri atas *Earnings per share*, *Price earning ratio*, dan *Return on Investment* tidak signifikan sehingga tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham, baik diuji secara parsial maupun bersama-sama. Hal ini dapat dilihat pada nilai T_{hitung} dan T_{tabel} , dimana nilai T_{tabel} lebih besar daripada nilai T_{hitung} . Misalnya untuk rasio *Earnings per share* nilai $T_{hitung} = -0,214$ dan nilai $T_{tabel} = 1,717$

ABSTRACT

THE ANALYSIS OF THE EFFECT OF EARNINGS PER SHARE, PRICE EARNING RATIO, AND RETURN ON INVESTMENT TO THE CHANGES OF STOCK PRICE OF THE LQ45 COMPANIES IN JAKARTA STOCK EXCHANGE BETWEEN THE YEAR OF 2000 TO 2001

Santy Leo
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2003

The research was done to find out the effect of Earnings per Share, Price Earning Share, and Return on Investment to the changes of stock price of the LQ45 in Jakarta Stock Exchange between the year of 2000 to 2001.

The data compiled in this research was secondary data, that was the data which contain the LQ45 go-public companies and also the companies financial report which were taken from the Indonesian Capital Market Directory. This research employed purposive sampling method whereby the population used as the sample in this research was the population which could fulfilled the determined criteria.

With 23 companies as the sample in this research, the result of the analysis in this research showed that the three financial ratios Earning per Share, Price Earning Ratio, and Return on Investment did not significantly affect the stock-price, either partially or altogether tested. It could be seen on the value of the T_{table} was higher than the value of the T_{count} . For example; the ratio Earnings per Share with the T_{count} value of $-0,214$ the T_{table} was $1,717$.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas kasih dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana di Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Penelitian ini dengan judul “ANALISIS PENGARUH *EARNINGS PER SHARE*, *PRICE EARNING RATIO*, DAN *RETURN ON INVESTMENT* TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ45 DI BEJ TAHUN 2000-2001”.

Penulis menyadari bahwa proses penulisan skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya dukungan dan bantuan dari pihak-pihak lain. Untuk itu dengan segala rasa syukur penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Lilis Setiawati SE. Msi. Ak selaku dosen pembimbing I, yang telah meluangkan waktunya untuk membaca, mengoreksi, dan memberikan masukan-masukan yang sangat berarti bagi penulisan skripsi ini.
2. Ibu Reni Retno A. SE. Msi. Ak selaku dosen pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya untuk membaca, mengoreksi, dan memberikan masukan-masukan yang sangat berarti bagi penulisan skripsi ini.
3. Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt selaku penguji, terima kasih atas semua masukan, kritik, dan saran untuk perbaikan skripsi ini.

4. Semua dosen FE Universitas Sanata Dharma yang telah membimbing dan memberikan pengetahuan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Teman-teman Akuntansi'99 yang pendadarannya bulan Juni: Gregorius, Yun, Tata, Lily, dan Susana terima kasih atas semua masukan, bantuan, dukungan dan hiburan.
6. Rekan-rekan Akuntansi A '99: Herly, Melissa, Detta, Intan, Kiki, Pipit, Tinneke, Odie, Ipung, Ipam, Andi, Yosapat, Sinta, Simbah, Toro, Doddy, Betty, Dewi, Deni, Nuniek, Ria, Hary, Falen (Rius minta maaf karena terlewatkan sebagai gantinya aku tulis double, OK!), Falen, Yogi, Bambang, Dina, Susi, Tina, Rina, Kenuk, Damasus, Yosefin, Ike, Lia, Santos, Lia dan semua teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang terus bersama-sama dalam tawa maupun tangis.
7. Teman KKN kel 45: Attas, Budy, Ardhi, Regina, Rini, Rina, Anne, dan Yohana terima kasih atas semua nasehat dan perhatiannya (Semua orang memiliki kesabaran tetapi orang yang sukses adalah orang yang dapat mengendalikan kesabaran).
8. Yadara'crew: Mbak Tinu, Ira, Ersi, Nona², Seli, Fren, Susan, Made, Mina, Fitri, Denny, Lela, Anni, Anis, Tri, Yenny dan rekan-rekan lain yang tidak dapat penulis tuliskan satu per satu.
9. Lesarus On dan Mahdian: Thanks for everything
10. Does dan Bill terima kasih atas kesabarannya untuk menemani, mengantar, dan memperbaiki komputer ku.

11. Kak Ivon, Welly, dan Apri terima kasih atas dukungan, masukan, hiburan, dan kebersamaannya dalam suka maupun duka. Bang Jimmy, kapan mau perbaiki komputer ku?
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini namun tidak dapat penulis tuliskan satu per satu.

Akhir kata penulis menyadari akan kekurangan dan keterbatasan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis tidak menutup akan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga penulisan ini bermanfaat dan berguna.

Yogyakarta, Juni 2003

Santy Leo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	v
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Batasan Masalah	3
1.4. Tujuan Penelitian.....	4
1.5. Manfaat Penelitian.....	4
1.6. Sistematika Penulisan.....	5

BAB II. LANDASAN TEORI

2.1. Pasar Modal	6
2.2. Peranan Pasar Modal Dalam Kegiatan Investasi	7
2.3. Saham.....	9
2.3.1. Pengertian Saham	9
2.3.2. Jenis-Jenis Saham.....	10
2.3.3. Keuntungan dan Kerugian Membeli Saham	14
2.4. Risiko Dalam Investasi	15
2.5. Faktor Keuangan yang Mempengaruhi Harga Saham	18

2.5.1. Earnings Per Share	18
2.5.2. Price Earning Ratio	19
2.5.3. Return on Investment	19
2.6. Perusahaan LQ45	20
2.7. Pengujian Hipotesis.....	21

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian	24
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian	24
3.3. Subyek dan Obyek Penelitian	24
3.4. Data yang Dikumpulkan	24
3.5. Teknik Pengumpulan Data	25
3.6. Metode Pengambilan Sampel	25
3.7. Metode Analisa Data	
3.7.1. Pengukuran Variabel Penelitian.....	26
3.7.2. Mengukur Koefisien Persamaan Regresi	27
3.7.3. Uji Hipotesis.....	27

BAB IV. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1. Bursa Efek Jakarta	32
4.1.1. Sejarah Singkat PT Bursa Efek Jakarta.....	32
4.1.2. Struktur Organisasi PT Bursa Efek Jakarta.....	33
4.1.3. Sistem Perdagangan di Bursa Efek Jakarta	36
4.2 Perusahaan yang Diteliti	37

BAB V. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASANNYA

5.1. Deskripsi Data.....	47
5.2. Analisis Data.....	48
5.2.1. Pengukuran Variabel.....	49

5.2.2. Mengukur Koefisien Persamaan Regresi.....	50
5.2.3. Uji Hipotesis.....	51
5.4.3.1. Uji T-Test	51
5.4.3.2 Uji F-Test	54

BAB VI. PENUTUP

6.1. Kesimpulan.....	56
6.2. Keterbatasan Penelitian	56
6.3. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

- 1 Tanggal Publikasi Laporan Keuangan
- 2-1 Daftar Harga Saham Harian tahun 2000
- 2-2 Daftar Harga Saham Harian tahun 2001
- 3 Rata-rata EPS, PER, ROI, dan Perubahan harga saham
- 4-1 Harga saham harian Tahun 2001
- 4-2 Harga saham harian Tahun 2002
- 5-1 Perubahan dan Rata-rata perubahan harga saham Tahun 2001
- 5-2 Perubahan dan Rata-rata perubahan harga saham Tahun 2002
- 6-1 Output regresi uji T untuk Earnings per share
- 6-2 Output regresi uji T untuk Price earning ratio
- 6-3 Output regresi uji T untuk Return on Investment
- 6-4 Output regresi uji F

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal mempunyai peranan yang sangat penting sebagai wahana penyaluran dana (investasi) dari investor kepada perusahaan secara efisien. Saham merupakan salah satu instrumen yang diperdagangkan di pasar modal. Tujuan utama investor melakukan investasi adalah untuk memperoleh laba. Keuntungan yang diperoleh investor melalui investasi saham dapat berupa dividen dan *capital gain*. Dividen adalah bagian keuntungan perusahaan yang akan dibagi kepada pemegang saham, sedangkan *capital gain* adalah keuntungan dari hasil jual beli saham berupa selisih antara nilai jual yang lebih tinggi dengan nilai beli saham.

Untuk memperoleh tingkat kembalian seperti yang diharapkan maka investor yang rasional tentu akan mempertimbangkan risiko yang timbul dari investasi yang diambil. Risiko biasanya dihubungkan dengan kemungkinan realisasi tingkat kembalian yang lebih rendah dari pada tingkat kembalian yang diharapkan.

Ada dua jenis risiko yang dihadapi investor di pasar modal yaitu risiko sistematis dan risiko tidak sistematis. Risiko sistematis adalah risiko yang timbul dari luar perusahaan, sedangkan risiko tidak sistematis adalah risiko yang timbul dari dalam perusahaan. Investor akan lebih mempertimbangkan risiko tidak sistematis karena risiko ini mudah dikelola sesuai dengan harapan. Risiko tidak sistematis dapat berupa risiko keuangan dan risiko manajemen. Risiko tidak

sistematis dapat dikurangi dengan cara menambah jenis saham dalam portofolionya.

Investor lebih tertarik pada saham-saham yang memberikan tingkat keuntungan yang tinggi. Makin banyak investor yang ingin membeli saham perusahaan *go public* maka harga saham tersebut cenderung naik. Sebaliknya makin banyak investor yang ingin menjual saham, maka harga tersebut akan bergerak turun. Harga saham mencerminkan kinerja keuangan perusahaan *go public* atau dengan kata lain profitabilitas mempengaruhi harga saham.

Kinerja keuangan perusahaan *go public* dapat diukur dengan menggunakan data-data dari laporan keuangan. Laporan keuangan menyajikan informasi mengenai prestasi ekonomi perusahaan *go public* dan data yang berguna untuk menilai kemungkinan keuntungan di masa mendatang. Laporan keuangan dapat dianalisis dengan menggunakan rasio keuangan seperti *Earnings per Share*, *Return on Investment*, *Return on Equity*, *Current ratio*, *Gross profit margin*, *Inventory turnover*, *Price Earning ratio*, *Total asset turnover*, *Leverage ratio*, dan *Debt to equity*.

Subchan (1999) melakukan penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub bidang makanan dan minuman tahun 1994-1996. Kinerja keuangan diukur dengan menggunakan rasio *earnings after tax*, *earnings per share*, *dividend per share*, *price earning ratio*, *return on investment*, dan *return on equity* yang hasilnya yaitu dari sejumlah variabel yang signifikan, *earnings per share*, *price earnings ratio*, dan *return on*

investment berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham sedangkan *return on equity* berpengaruh secara negatif terhadap perubahan harga saham.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Subchan pada perusahaan makanan dan minuman tahun 1994-1996, ada tiga rasio keuangan yang signifikan dan berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham yaitu *Earnings per Share*, *Price earning ratio*, dan *Return on Investment*. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan telaah ulang untuk mengetahui pengaruh *Earnings per Share*, *Price earning ratio*, dan *Return on Investment* terhadap perubahan harga saham dengan menggunakan tahun pengamatan yang berbeda yaitu tahun 2000-2001 dan sampel yang berbeda (perusahaan LQ45 di Bursa Efek Jakarta).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: **Apakah *Earnings per Share*, *Price earning ratio*, dan *Return on Investment* berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Jakarta pada tahun 2000-2001 ?**

1.3 Batasan Masalah

Perubahan harga saham dipengaruhi oleh banyak faktor. Adapun penelitian terdahulu yaitu Subchan yang hasilnya ada tiga rasio yang signifikan dan berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham yaitu *Earnings per Share*, *Price earning ratio*, dan *Return on Investment*. Berdasarkan hal tersebut maka penulis membatasinya pada faktor kinerja keuangan perusahaan yang diukur

dengan menggunakan rasio keuangan *Earnings per Share*, *Price earning ratio*, dan *Return on Investment* yaitu dengan menggunakan perusahaan LQ45. Perusahaan LQ45 adalah 45 perusahaan yang sahamnya likuid yang didalamnya tidak ada saham tidur atau perusahaan-perusahaan yang harga sahamnya selalu berubah sesuai dengan pengaruh kondisi atau keadaan yang terjadi pada bursa atau perusahaan.

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah *Earnings per Share*, *Price earning ratio*, dan *Return on Investment* berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Jakarta pada tahun 2000-2001.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Investor.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu dalam pembuatan keputusan investasi yang tepat dan menguntungkan.

2. Bagi Emiten.

Diharapkan penelitian ini dapat membantu pembuatan kebijakan yang tepat sehingga mampu mencerminkan kinerja keuangan yang lebih baik.

3. Bagi Universitas Sanata Dharma.

Untuk menambah kepustakaan sehingga dapat dimanfaatkan oleh seluruh mahasiswa/i Sanata Dharma sebagai tambahan informasi dan pengetahuan.

4. Bagi Penulis.

Penelitian ini merupakan sarana untuk mempraktekkan teori dan pengetahuan yang didapat dari bangku kuliah serta dapat mengembangkan wawasan dan kemampuan analisis khususnya tentang pasar modal.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I. Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II. Landasan Teori

Dalam bab ini diuraikan tentang teori-teori yang digunakan sebagai dasar untuk mengolah data.

BAB III. Metode Penelitian

Dalam bab ini diuraikan tentang jenis penelitian yang digunakan, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, data yang dicari, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV. Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini membahas tentang Bursa Efek Jakarta, dan perusahaan-perusahaan yang peneliti teliti.

BAB V. Analisis Data

Dalam bab ini diuraikan tentang deskripsi data, analisis data dan pembahasannya

BAB VI. Penutup

Bab ini berisi ringkasan hasil analisis data, keterbatasan penelitian, dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Pasar Modal

Menurut Marsuki Usman, Singgih Riphah, dan Syahrir Ika (1997:11)

pengertian pasar modal adalah:

“Pasar modal adalah perdagangan instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang, baik dalam bentuk modal sendiri (*stock*) maupun hutang (*bonds*) baik yang diterbitkan oleh pemerintah (*public authorities*) maupun oleh perusahaan swasta (*private sector*)”.

Menurut Keppres No.60 thn 1988, pengertian pasar modal yaitu:

“Pasar modal atau Bursa merupakan sarana mempertemukan penawar dan peminta dana jangka panjang (lebih dari satu tahun) dalam bentuk efek”.

Menurut Suad Husnan (1998:3) pengertian pasar modal adalah:

“.....secara formal pasar modal dapat didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan (atau sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta”.

Menurut Agus Sabardi (1994:129) pengertian pasar modal adalah:

“Pasar modal adalah pasar bagi instrumen finansial (misalnya obligasi dan saham) jangka panjang (lebih dari satu tahun jatuh temponya)”.

Berdasarkan pengertian –pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pasar modal adalah tempat perdagangan instrumen keuangan jangka panjang baik dalam bentuk saham maupun obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah atau swasta.

Perusahaan yang membutuhkan dana dapat menjual surat berharganya di pasar modal. Ada empat tipe pasar modal (Jogiyanto,2000:15) yaitu

1. Pasar perdana (*primary market*).

Surat berharga yang baru dikeluarkan oleh perusahaan di jual di pasar ini.

Surat berharga yang baru di jual dapat berupa penawaran perdana ke *public* atau tambahan surat berharga baru jika perusahaan sudah *going public*.

2. Pasar sekunder (*secondary market*).

Surat berharga yang sudah beredar diperdagangkan dipasar ini.

3. Pasar ketiga (*third market*).

Pasar ketiga merupakan pasar perdagangan surat berharga pada saat pasar kedua tutup. Pasar ketiga ini dijalankan oleh broker yang mempertemukan pembeli dan penjual pada saat pasar kedua tutup.

4. Pasar keempat (*fourth market*).

Pasar keempat merupakan pasar modal yang dilakukan di antara institusi berkapasitas besar untuk menghindari komisi untuk broker. Pasar ini umumnya menggunakan jaringan komunikasi untuk memperdagangkan saham dalam jumlah blok yang besar.

2.2 Peranan Pasar Modal Dalam Kegiatan Investasi

Pemodal dalam melakukan kegiatan investasinya memerlukan suatu wahana yang memungkinkannya dapat dengan mudah memilih berbagai alternatif aset yang sesuai dengan keinginannya. Sebaliknya perusahaan juga memerlukan wahana yang membuatnya dapat dengan mudah memperoleh dana untuk

membiayai kegiatan usahanya. Pasar modal mempunyai peranan yang sangat penting sebagai wahana penyaluran dana dari pemodal (pihak yang kelebihan dana) kepada perusahaan (pihak yang kekurangan dana) secara efisien. Tanpa ada pasar modal maka akses ke sumber dana yang tersedia secara efisien akan berkurang. Akibatnya, perusahaan akan menanggung biaya kapital yang lebih tinggi, atau bahkan mengurangi kegiatan usahanya. Selain itu, melalui mekanismenya pasar modal mengalokasikan dana yang tersedia kepada pihak yang paling produktif dapat menggunakan dana tersebut (Adiningsih,1998:11).

Pasar modal mempunyai dua fungsi yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Dilihat dari fungsi ekonomi, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari *lender* ke *borrower*. Fungsi keuangan dijalankan oleh pasar modal dengan cara menyediakan dana yang diperlukan oleh para *borrower* dari para *lender* yang menyediakan dana, tanpa terlibat langsung dalam kepemilikan aktiva riil yang diperlukan untuk investasi tersebut.

Dilihat dari ruang lingkupnya, fungsi pasar modal dibedakan menjadi dua, yaitu fungsi makro dan fungsi mikro. Dari sudut pandang makro pasar modal berfungsi sebagai:

1. Salah satu alternatif sumber pembiayaan investasi baik yang dilakukan oleh sektor pemerintah maupun sektor swasta.
2. Sebagai salah satu instrumen moneter, yaitu melalui pelaksanaan *open market policy*.
3. Sebagai salah satu cara untuk mengikutsertakan pemodal kecil dalam kegiatan pembangunan ekonomi.

Dari sudut pandang mikro, pasar modal berfungsi:

1. Untuk menyehatkan struktur pemodal Indonesia.
2. Dalam situasi tertentu, *go public* juga dijadikan salah satu cara untuk menaikkan nilai perusahaan.
3. Sebagai sarana bagi pengusaha untuk mewujudkan atau menunjukkan kemampuan dalam membangun “kerajaan bisnis” melalui akuisisi dan merger.

Keberadaan Pasar Modal Indonesia menurut Keppres No. 52 tahun 1976, bertujuan untuk:

1. Mempercepat proses perluasan pengikutsertaan masyarakat dalam kepemilikan saham perusahaan swasta, guna menuju pemerataan pendapatan masyarakat.
2. Untuk menggairahkan partisipasi masyarakat dalam pengerahan dan penghimpunan dana agar dapat digunakan secara produktif dalam pembiayaan pembangunan.

2.3 Saham

2.3.1 Pengertian saham

Saham merupakan surat bukti pemilikan bagian modal atau tanda penyertaan modal pada suatu perseroan terbatas yang memberikan hak atas dividen dan lain-lain menurut besar kecilnya modal disetor (Adiningsih.1998:66). Dalam pembicaraan sehari-hari, istilah saham dapat diartikan dalam dua cara.

Pertama, yang dimaksud dengan saham adalah kertas dicetak dengan bagus yang membuktikan bahwa pemegangnya turut serta atau berpartisipasi dalam perusahaan, kertas ini yang biasanya berpindah tangan kalau seorang pemegang saham menjual miliknya. Kertas ini kadang-kadang disebut bukti saham atau surat saham, hal ini menunjukkan pemegang saham turut memiliki sebagian dari kekayaan perusahaan.

Kedua, saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan itu sendiri dan surat saham merupakan bukti dari kepemilikan itu sendiri. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan kertas tersebut. Karena turut memiliki perusahaan maka jika perusahaan beroperasi dan menghasilkan laba maka pemegang saham berhak untuk mendapat deviden (Koetin,1993:20).

2.3.2 Jenis-jenis saham

Ada beranekaragaman jenis saham yang dapat dibedakan melalui cara peralihan dan manfaat yang diperoleh para pemegang saham (Widoatmodjo, 1996:41) yaitu:

- 1) Ditinjau dari cara peralihannya saham dibedakan menjadi dua yaitu saham atas unjuk dan saham atas nama.
 - a. Saham atas unjuk (*Bearer stock*) adalah saham yang diterbitkan tanpa disertai pencantuman nama pemegangnya, sehingga pemiliknya sangat mudah untuk mengalihkan atau memindahkannya pada orang lain karena sifatnya mirip dengan uang. Bagi siapa saja yang memegang sertifikat atas unjuk di anggap sebagai pemilik dan berhak atas pembagian dividen

serta berhak untuk hadir mengeluarkan suara dalam RUPS (rapat umum pemegang saham).

- b. Saham atas nama (*registered stock*) adalah saham yang diterbitkan disertai pencantuman nama pemegangnya. Cara peralihannya melalui prosedur tertentu yaitu dengan dokumen peralihan dan kemudian nama pemiliknya dicatat dalam buku perusahaan yang khusus memuat daftar nama pemegang saham. Pada saat ini, yang umum diperdagangkan di Indonesia adalah saham atas nama.

2) Ditinjau dari segi manfaatnya saham dapat digolongkan menjadi dua yaitu saham biasa dan saham preferen.

- a. Saham biasa (*common stock*) adalah jenis saham yang tidak memiliki hak melebihi jenis-jenis saham lainnya. Saham biasa selalu muncul dalam setiap struktur modal saham perseroan terbatas. Dalam pembagian dividen saham biasa menempatkan pemiliknya paling junior dibandingkan dengan saham preferen. Demikian pula terhadap hak atas harta kekayaan perusahaan setelah likuidasi.
- b. Saham preferen (*Preferred stock*) adalah jenis saham yang memberikan hak khusus atau hak preferensi kepada pemiliknya. Saham preferen memiliki bermacam-macam bentuk antara lain saham preferen yang memiliki preferensi didahulukan saat pembagian dividen, saham preferen yang memiliki pembayaran sejumlah dividen setiap tahun, saham preferen kumulatif dan lain-lain.

Antara saham preferen dan saham biasa, yang paling banyak dikenal dan diperdagangkan adalah saham biasa. Saham biasa dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis. Istilah yang paling banyak digunakan untuk

mengklasifikasikan saham biasa disebut *blue-chip*. Klasifikasi atas saham biasa terdiri atas (Widoatmodjo,1996:55):

1. *Blue-chip stocks*

Suatu saham dapat diklasifikasikan sebagai *blue-chip stocks* bila perusahaan penerbitnya memiliki reputasi baik. Juga dalam sejarah yang paling emiten mampu menghasilkan pendapatan yang tinggi dan konsisten membayar dividen tunai.

2. *Income stocks*

Saham yang memiliki kemampuan untuk membagi dividennya lebih tinggi dari rata-rata dividen yang dibayarkan tahun-tahun sebelumnya. Emiten yang mampu melakukan hal ini adalah yang mampu menghasilkan pendapatan yang tinggi dan dengan teratur memberikan pendapatan tunai.

3. *Growth stocks (well known)*

Jika emiten merupakan pemimpin di dalam industrinya dan selama beberapa tahun terakhir berturut-turut mampu mendapatkan hasil diatas rata-rata emiten. Saham ini biasanya mempunyai reputasi tinggi dan gaya publisitas yang tampak glamour dalam memperbaiki peningkatan atau penurunan harga sahamnya.

4. *Growth stocks (lesser-known)*

Saham yang umumnya pemiliknya tidak menjadi pemimpin dalam industrinya. Namun saham ini tetap memiliki ciri-ciri seperti *growth stocks (lesser known)*, yaitu mampu mendapatkan hasil yang lebih tinggi dari penghasilan rata-rata tahun-tahun terakhir.

5. *Speculative stocks* (saham spekulatif)

Saham yang emitennya tidak bisa secara konsisten mendapatkan penghasilan dari tahun ke tahun, namun memiliki potensi untuk mendapatkan penghasilan yang baik dimasa mendatang.

6. *Cyclical stocks* (saham bersiklus)

Perkembangan saham yang mengikuti pergerakan situasi ekonomi makro atau kondisi bisnis secara umum selama ekonomi makro sedang mengalami ekspansi. Emiten saham ini akan mampu mendapatkan penghasilan yang tinggi pula. Demikian pula sebaliknya.

7. *Defensive/counter cyclical stocks* (saham bertahan)

Jenis saham yang tidak mungkin terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum. Pada saat resesi, harga saham tetap tinggi sebab mampu memberikan dividen yang tinggi sebagai akibat dari kemampuan emitennya mendapatkan penghasilan yang tinggi pada kondisi resesi.

Dengan pengklasifikasian saham biasa seperti tersebut di atas maka dapat dilihat kelebihan dari investasi saham biasa ini, yaitu kemampuannya dalam memberikan tingkat keuntungan (*rate of return*) yang tertinggi dalam arti tergantung pada perusahaan penerbitnya, meskipun pengklasifikasiannya atas beberapa kelompok saham tidak selalu tepat, namun setidaknya dapat membantu investor maupun pialang untuk membedakan maupun memilih saham-saham yang diinginkan.

2.3.3 Keuntungan dan Kerugian Membeli Saham Bagi Investor

Keuntungan membeli saham, yaitu:

1. *Capital Gain*, yaitu keuntungan dari jual beli saham, berupa selisih antara nilai jual yang lebih tinggi dari pada nilai beli saham.
2. Deviden, adalah bagian keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham. Deviden akan dibagikan apabila perusahaan emiten memperoleh keuntungan, deviden akan dibagi sekurang-kurangnya sekali dalam setahun, tetapi ada juga perusahaan yang membagi deviden dua kali dalam setahun tergantung dari kebijakan perusahaan.
3. Saham perusahaan seperti tanah atau aktiva berharga yang sejenis, nilainya akan meningkat sejalan dengan waktu dan perkembangan perusahaan yang bersangkutan. Investor jangka panjang mengandalkan kenaikan nilai saham dan menyimpannya untuk jangka waktu lama dan selama masa itu mereka memperoleh manfaat dari deviden yang dibayarkan perusahaan setiap periode tertentu.
4. Saham dapat dijaminkan ke bank untuk memperoleh kredit sebagai angunan tambahan dari angunan pokok.

Kerugian membeli saham, yaitu:

1. *Capital Loss*, yaitu kerugian dari hasil jual beli saham, berupa selisih antara nilai jual yang lebih rendah dibanding nilai belinya.
2. *Opportunity Loss*, yaitu kerugian berupa selisih suku bunga deposito dikurangi total hasil yang diperoleh dari total investasi.
3. Kerugian karena perusahaan dilikuidasi, namun nilai likuidasinya lebih rendah dari harga beli saham.

2.4 Risiko Dalam Investasi

Risiko timbul akibat adanya faktor yang berasal dari luar perusahaan dan dari dalam perusahaan. Faktor-faktor yang berasal dari luar perusahaan tidak dapat dikendalikan oleh siapapun kecuali oleh pemerintah. Risiko ini disebut dengan risiko sistematis. Di sebut sistematis karena risiko ini selalu muncul dalam setiap aktivitas investasi dan mempengaruhi harga seluruh saham atau dengan kata lain berdampak terhadap semua perusahaan. Hal ini didukung oleh pendapat Donald E. Fhiser dan Jordan (1991:89) mengenai risiko sistematis yaitu:

“systematic risk refer to that portion of total variability in return cause by factor effecting the of all security”

Risiko tidak sistematis merupakan faktor yang berasal dari dalam perusahaan dan relatif dapat dikendalikan karena bersifat unik untuk setiap perusahaan. Pendapat Fhiser dan Jordan (1991:89) mengenai risiko tidak sistematis yaitu:

“Unsystematic risk is the portion of total risk is unique to a form or industri”.

Secara lebih rinci risiko sistematis dan tidak sistematis dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Risiko sistematis terdiri atas risiko pasar, risiko tingkat bunga, dan risiko daya beli

- a. Risiko pasar

Risiko pasar erat hubungannya dengan harga saham yang diakibatkan oleh antisipasi investor terhadap return yang diharapkan. Risiko pasar disebabkan oleh kejadian nyata (*tangible*) dan tidak nyata (*intangible*).

Kejadian nyata berkaitan dengan aspek politik, sosial, dan perekonomian, sedangkan kejadian tidak nyata berhubungan dengan psikologi pasar. Risiko pasar biasanya disebabkan oleh reaksi investor terhadap kejadian nyata, misalnya penurunan tingkat keuntungan beberapa perusahaan akan menyebabkan merosotnya harga saham. Dan selanjutnya kestabilan emosi investor akan mendorong para investor untuk melepas sahamnya secara besar-besaran sehingga seluruh harga saham yang bersangkutan akan menurun dratis.

b. Risiko tingkat bunga.

Risiko tingkat bunga muncul dari perubahan tingkat bunga yang berlaku dipasar. Risiko tingkat bunga merupakan risiko yang tidak dapat dihindari sebab perubahan tingkat bunga mempunyai pengaruh yang sama terhadap seluruh surat berharga yang ada. Perubahan tingkat bunga ini akan menyebabkan fluktuasi harga surat-surat berharga, terutama surat berharga yang memberikan penghasilan yang tetap seperti obligasi.

c. Risiko daya beli

Risiko daya beli merupakan risiko yang disebabkan oleh pengaruh inflasi atau deflasi terhadap investasi. Seorang yang membeli surat berharga akan kehilangan kesempatan untuk membeli barang atau jasa dalam jangka waktu kepemilikan surat berharga tersebut, harga barang-barang dan jasa meningkat maka investor akan kehilangan daya beli

yang ada dan uang akan mengalami erosi seiring dengan berjalannya waktu.

2. Risiko tidak sistematis terdiri atas risiko manajemen dan risiko keuangan.

a. Risiko manajemen

Risiko manajemen muncul ketika manajemen perusahaan emiten membuat kesalahan dalam pengolahan aset investasi sehingga berakibat penurunan nilai aset. Kesalahan pengolahan aset disebabkan oleh pembuatan keputusan bisnis yang kurang tepat, misalnya keputusan untuk tidak mengasuransikan perusahaan maka akan berakibat buruk jika suatu saat perusahaan tertimpa bencana.

b. Risiko keuangan

Risiko keuangan merupakan akibat dari perubahan kondisi keuangan atau dari transaksi keuangan perusahaan emiten. Tinggi rendahnya risiko ini dapat dilihat melalui data keuangan yang tercantum pada laporan keuangan perusahaan emiten.

Menurut Arthur J. Keown (2000:45) risiko keuangan didefinisikan sebagai peningkatan variabel pengembalian saham biasa dari peningkatan penggunaan pembiayaan utang dan saham preferen yang dimana berhubungan dengan ancaman kebangkrutan. Bila persentase hutang dalam struktur modal meningkat kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar bunga dan pokok juga akan meningkat, sehingga tingkat rasio keuangan dalam suatu perusahaan berdampak pada tingkat pengembalian yang diisyaratkan oleh investor. Jika jumlah hutang

meningkat pemegang saham umum akan meningkatkan tingkat pengembalian yang diisyaratkan.

Menurut Sri Adiningsih (1998:653) risiko dalam investasi dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Risiko sistematis (*systematic risk*) adalah risiko yang mempengaruhi semua (banyak) perusahaan. Risiko ini disebut juga dengan risiko pasar.
- b. Risiko tidak sistematis (*Unsystematic risk*) adalah risiko yang mempengaruhi satu (sekelompok kecil) perusahaan.

2.5 Faktor-Faktor Keuangan Yang Mempengaruhi Harga Saham

2.5.1 *Earnings per Share*

Earnings per Share atau laba per lembar saham adalah keuntungan yang dapat dihasilkan oleh setiap lembar saham. *Earnings per Share* ini dapat dihitung dengan cara membagi antara *earnings after tax* dengan jumlah lembar saham yang beredar. Semakin besar *earnings after tax* menunjukkan keuntungan perusahaan semakin tinggi sehingga merupakan daya tarik bagi investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Dengan semakin banyak investor yang berminat terhadap saham perusahaan maka membawa pengaruh terhadap meningkatnya harga saham (Syamsuddin, 1985:54).

Hipotesis yang pertama ($H_{a:1}$) yaitu variabel independen *Earnings per share* berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap perubahan harga saham pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Jakarta tahun 2000-2001.

2.5.2 *Price earning ratio*

Rasio ini menunjukkan seberapa besar investor ingin membayar setiap rupiah dari laba yang dilaporkan. *Price earning ratio* juga diartikan sebagai indikator kepercayaan pasar terhadap prospek pertumbuhan perusahaan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin tinggi prospek pertumbuhan perusahaan. Sebaliknya semakin rendah rasio ini maka semakin rendah pula prospek pertumbuhan perusahaan (Syamsuddin,1985:55).

Hipotesis yang kedua (H_{a2}) yaitu “variabel independen *Price earning ratio* berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap perubahan harga saham pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Jakarta tahun 2000-2001”.

2.5.2 *Return on Investment*

Return on Investment atau sering disebut juga dengan *Return on Total Aset* (Analisa *Du pont*) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan (Syamsuddin,1985:56).

Menurut Arthur J. Keown, Scott, Martin, dan Petty , *Return on Investment* atau Analisa *Du Pont* adalah sistem rasio keuangan yang dirancang untuk menyelidiki determinan rasio pengembalian ekuitas pemegang saham dan pengembalian aktiva (Keown,dkk. 1996:102).

Rasio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang dipergunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut.

Semakin tinggi *Return on Investment* menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva yang ada dalam perusahaan sehingga keuntungan perusahaan untuk memperoleh keuntungan semakin tinggi. Hal ini dapat menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Dengan semakin banyaknya investor yang berminat terhadap saham perusahaan membawa pengaruh terhadap meningkatnya harga saham.

Hipotesis yang ketiga (H_{a3}) yaitu “ variabel independen *Return on Investments* berpengaruh signifikan dan positif terhadap perubahan harga saham pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Jakarta pada tahun 2000-2001”.

2.6 Perusahaan LQ45

LQ45 berasal dari kata LQ dan 45. LQ yang berasal dari kata liquidity, yang berarti menunjukkan 45 saham terlikuid. LQ45 menunjukkan perkembangan indeks 45 saham teraktif ditinjau dari frekuensi, nilai, dan volume transaksi serta nilai kapitalisasi pasar. Ke-45 emiten yang diambil umumnya berasal dari sektor properti dan *real estate* (8) dan bank (5), otomotif dan komponennya (3), makanan dan minuman (3), *pulp* dan kertas (3), telekomunikasi, investasi, kayu, dan pengolahan rokok, semen, tekstil dan garmen, farmasi, ritel, dan perdagangan dan konsumsi masing-masing satu.

Setiap tiga bulan sekali saham-saham ini direview, jika ada saham yang tidak memenuhi syarat saham tersebut diganti dengan saham lainnya yang memenuhi syarat. Agar tidak meninggalkan asas kewajaran (*fairness*) BEJ

membentuk komisi penasehat yang terdiri dari para ahli Bapepam, universitas, dan profesional.

Menurut Adler Haymans seorang *fund* manager sekaligus pengamat pasar modal LQ45 bisa jadi *benchmark* para manager untuk menentukan portofolio LQ45, lebih menjamin kualitas portofolio para manager investasi karena hanya terdiri atas saham-saham berlikuiditas tinggi dengan *return* jauh di atas IHSG.

2.7 Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan masih perlu dibuktikan kenyataannya. Hipotesis yang dapat diuji adalah hipotesis nol, hipotesis nol digunakan untuk menunjukkan suatu situasi di mana di anggap tidak terdapat perbedaan antara sebuah nilai sampel dan nilai parametris yang berhubungan dengannya, yang berarti perbedaan antara variabel dependen dengan variabel independen sama dengan nol. Di samping itu diformulasikan hipotesis alternatif, sehingga menolak H_0 yang berarti H_a diterima atau sebaliknya (Hadi, 1988:257).

Langkah-langkah pengujiannya untuk uji T sebagai berikut:

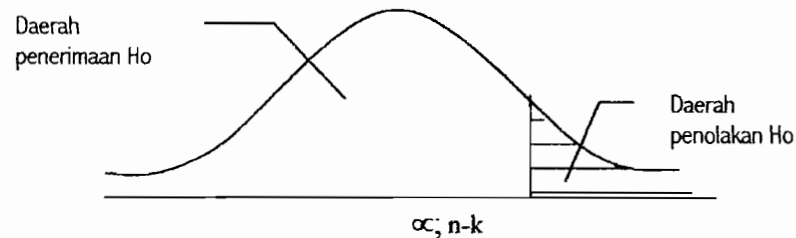
- a. Menentukan formulasi H_0 dan H_a sebagai berikut:

$H_0: \alpha = 0$ (tidak berpengaruh positif dan signifikan)

$H_a: \alpha > 0$ (berpengaruh positif dan signifikan)

- b. Menentukan *level of significant* (α) = 5% dengan nilai *level of confidence* sebesar 95% dengan *degree of freedom* (df)=n-k

- c. Menentukan daerah penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut:



Kriteria penerimaan yaitu:

$$H_0 \text{ tidak dapat ditolak jika } = t_{hitung} < (t_{tabel})_{\alpha, n-k}$$

$$H_0 \text{ ditolak jika } = t_{hitung} > (t_{tabel})_{\alpha, n-k}$$

- d. Menentukan T_{hitung} dengan rumus sebagai berikut (Sugiyanto, 1995:77):

$$T_{hitung} = \frac{b_i}{Se(b_i)}$$

Keterangan :

b_i = koefisien regresi variabel independen

Se = standart error

n = jumlah pengamatan

k = jumlah variabel bebas

- e. Membandingkan hasil dari T_{hitung} dengan T_{tabel} , kemudian tentukan daerah penerimaan dan penolakannya.

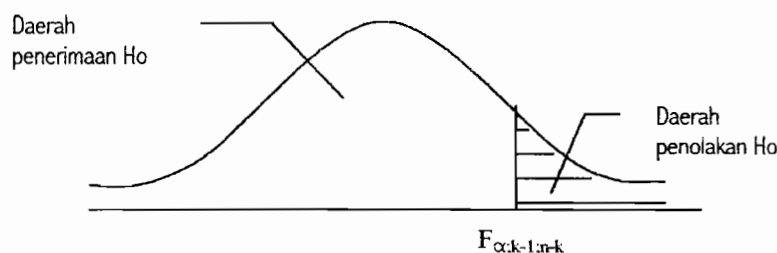
Langkah-langkah pengujian untuk uji F adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan formulasi H_0 dan H_a sebagai berikut:

$H_0: a=0$ (tidak berpengaruh positif dan signifikan)

$H_a: a>0$ (berpengaruh positif dan signifikan)

- b. Menentukan *level of significant* (α) = 5% dengan nilai *level of confidence* sebesar 95% dengan *degree of freedom* (df)=(k-1),(n-k)
- c. Menentukan daerah penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut:



Kriteria penerimaan yaitu:

Ho tidak dapat ditolak jika = $F_{hitung} < (F_{tabel}) (\alpha; df, df)$

Ho ditolak jika = $F_{hitung} > (F_{tabel}) (\alpha; df, df)$

- d. Menentukan F_{hitung} dengan rumus sebagai berikut (Sugiyanto, 1995:120):

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Keterangan :

n= jumlah pengamatan

k=jumlah parameter yang diestimasi termasuk konstanta

R^2 =Koefisien determinasi

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan seberapa besar variasi dari variabel penjelas mampu menerangkan variasi dari variabel yang dijelaskan. Dengan kata lain koefisien determinasi menunjukkan ketetapan dari suatu analisa regresi.

- e. Membandingkan hasil dari F_{hitung} dengan F_{tabel} , kemudian tentukan daerah penerimaan dan penolakannya.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah studi empiris yaitu penelitian pada data-data yang telah disediakan oleh perusahaan, khususnya perusahaan LQ45 di Bursa Efek Jakarta.

3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian : dilaksanakan pada bulan Maret- April tahun 2003

Tempat penelitian : dilaksanakan di Bursa Efek Jakarta.

3.3 Subyek Dan Obyek Penelitian

a. Subyek penelitian : Bursa Efek Jakarta

Pojok BEJ USD dan UJI

Harian Bisnis Indonesia

b. Obyek penelitian: Laporan Keuangan perusahaan LQ45.

3.4 Data Yang Dikumpulkan

Data penelitian yang dikumpulkan adalah data historis berupa:

a. Data Laporan Keuangan tahunan perusahaan yang diteliti dari tahun 2000-2001.

- b. Data harga saham harian pada saat penutupan (*closing price*) dengan periode pengamatan $t-5$, saat publikasi laporan keuangan ($t=0$), dan $t+5$.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dari penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari berbagai sumber, yaitu data nama perusahaan LQ45 yang telah *go public* beserta laporan keuangan perusahaan yang berasal dari *Indonesian Capital Market Directory*. Data harga saham berasal dari majalah Bisnis Indonesia serta Website yang dapat diakses langsung lewat internet dengan alamat <http://www.jsx.co.id>. Dan www.danamas.com.

3.6 Metode Pengambilan Sampel

Penentuan sampel secara *Purposive Sampling* yaitu populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel tertentu sesuai dengan yang dikehendaki oleh peneliti. Penentuan kriteria sampel diperlukan untuk menghindari timbulnya kesalahan dalam penentuan sampel penelitian yang nantinya akan berpengaruh terhadap hasil analisis. Sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 2000-2001.

3.7 Metode Analisis Data

Data akan dianalisis secara kuantitatif dengan tahapan sebagai berikut:

3.7.1 Pengukuran variabel.

Variabel yang digunakan dalam penelitian akan diukur sebagai berikut:

1. Pengukuran variabel dependen sebagai berikut:

Perubahan harga saham diukur dengan rumus:

$$X = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

keterangan: X = perubahan harga saham

P_t = harga saham saat t

P_{t-1} = harga saham saat t-1

2. Pengukuran rata-rata perubahan harga saham.

Rata-rata perubahan harga saham diukur dengan menggunakan mean atau rata-rata hitung (*Arithmetic Mean*), dengan rumus sebagai berikut (Jogiyanto,1984:64):

$$Y = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n X_i$$

Keterangan: Y = rata-rata perubahan harga saham

n = jumlah data

X_i = nilai-nilai data

3. Pengukuran variabel independen sebagai berikut

(Syamsuddin,1985:56,58,59):

$$a. \text{ Earnings Per Share} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah lembar saham biasa beredar}}$$

$$b. \text{ Price earning ratio} = \frac{\text{Harga Per Saham}}{\text{Laba Per Saham}}$$

$$c. \text{ Return on investment} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

3.7.2 Mengukur koefisien persamaan regresi.

Koefisien persamaan regresi dihitung dengan menggunakan program *SPSS 7,5 for windows*. Model regresi yang dipergunakan disusun sebagai berikut:

$$y = a_0 + a_1x_1 + a_2x_2 + a_3x_3 + e$$

Keterangan: y = perubahan harga saham per tahun

x_1 = Earnings per Share

x_2 = Price earning ratio

x_3 = Return on Investment

a_0 = konstanta

a_1, a_2, a_3 = koefisien variabel independen

e = variabel gangguan

3.7.3 Uji hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan masih perlu dibuktikan kenyataan. Hipotesis yang dapat diuji adalah hipotesis nol, hipotesis nol digunakan untuk menunjukkan suatu situasi dimana dianggap tidak terdapat perbedaan antara sebuah nilai sampel dan nilai parametris yang berhubungan dengannya, yang berarti perbedaan antara variabel dependen dengan variabel independen sama dengan nol. Di samping itu diformulasikan hipotesis alternatif, sehingga menolak H_0 yang berarti H_a diterima atau sebaliknya (Hadi, 1988:257).

3.7.3.1 Uji T-Test.

Uji T-test ini bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen (*Earnings per Share*, *Price earning ratio*, dan *Return on Investment*) secara parsial terhadap variabel dependen (perubahan harga saham). Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

a. Menentukan formulasi H_0 dan H_a sebagai berikut:

$H_0: a_1, a_2, a_3 = 0$ (*Earnings per Share*, *Price earning ratio*, dan *Return on Investment* secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Jakarta tahun 2000-2001).

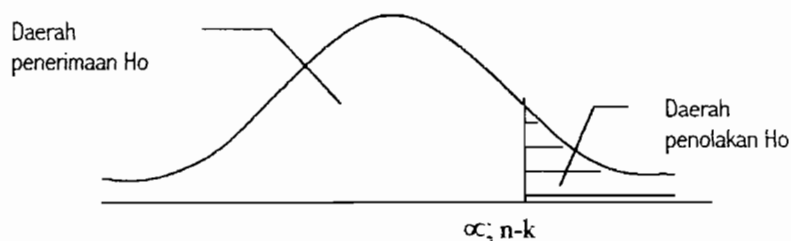
$H_a: a_1 > 0$ (*Earnings per share* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Jakarta tahun 2000-2001).

$H_a: a_2 > 0$ (*Price earnings ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Jakarta tahun 2000-2001).

$H_a: a_3 > 0$ (*Return on Investment* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Jakarta tahun 2000-2001).

b. Menentukan *level of significant* (α) = 5% dengan nilai *level of confidence* sebesar 95% dengan *degree of freedom* (df)=n-k.

c. Menentukan daerah penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut:



Kriteria penerimaan yaitu:

Ho tidak dapat ditolak jika = $t_{hitung} < (t_{tabel})_{\alpha; n-k}$

Ho ditolak jika = $t_{hitung} > (t_{tabel})_{\alpha; n-k}$

d. Menentukan T_{hitung} dengan rumus sebagai berikut (Sugiyanto, 1995:77):

$$T_{hitung} = \frac{b_i}{Se(b_i)} \quad \text{dengan } df=n-k$$

Keterangan :

b_i = koefisien regresi variabel independen

Se = standart error

n = jumlah pengamatan

k = jumlah variabel bebas

e. Menarik kesimpulan dengan cara membandingkan hasil dari T_{hitung} dengan T_{tabel} , kemudian tentukan daerah penerimaan dan penolakannya. Apabila H_0 ditolak maka rasio *Earnings per share*, *Price earning ratio*, atau *Return on Investment* secara parsial signifikan dan berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

3.7.3.2 Uji F-Test.

Uji F-Test ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independent (*Earnings per Share*, *Price earning ratio*, dan *Return on Investment*) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (perubahan harga saham). Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis sebagai berikut:

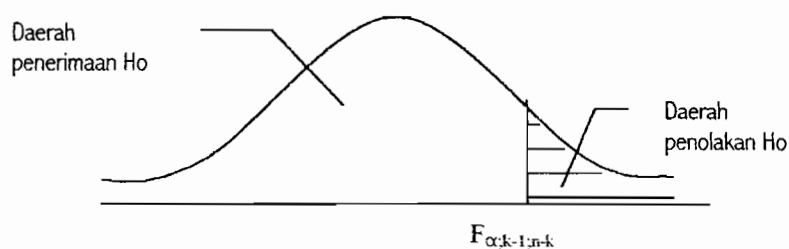
a). Menentukan formulasi H_0 dan H_a sebagai berikut:

$H_0: a_1, a_2, a_3 = 0$ (*Earnings per Share*, *Price earning ratio*, dan *Return on Investment* secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Jakarta tahun 2000-2001).

$H_a: a_1, a_2, a_3 > 0$ (*Earnings per share*, *Price earning ratio*, dan *Return on Investment* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Jakarta tahun 2000-2001).

b). Menentukan *level of significant* (α) = 5% dengan nilai *level of confidence* sebesar 95% dengan *degree of freedom* (df)=($k-1$),($n-k$).

c). Menentukan daerah penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut:



Kriteria penerimaan yaitu:

Ho tidak dapat ditolak jika $F_{hitung} < (F_{tabel}) (\alpha; df, df)$

Ho ditolak jika $F_{hitung} > (F_{tabel}) (\alpha; df, df)$

d). Menentukan F_{hitung} dengan rumus sebagai berikut (Sugiyanto, 1995:120):

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Keterangan :

n= jumlah pengamatan

k=jumlah parameter yang diestimasi termasuk konstanta

R^2 =Koefisien determinasi

e). Menarik kesimpulan dengan cara membandingkan hasil dari F_{hitung} dengan F_{tabel} , kemudian tentukan daerah penerimaan dan penolakannya. Apabila Ho ditolak maka rasio *Earnings per share*, *Price earning ratio*, dan *Return on Investment* secara bersama-sama signifikan dan berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Bursa Efek Jakarta

4.1.1 Sejarah Singkat PT Bursa Efek Jakarta.

Pendirian PT Bursa Efek Jakarta diawali dengan pembentukan tim koordinasi persiapan PT Bursa Efek Jakarta yang di pimpin oleh Menteri Keuangan. Kemudian pada bulan April 1990 berdasarkan SK No.478/KMK,013/1990 di bentuk komite persiapan pendirian PT Bursa Efek Jakarta. PT Bursa Efek Jakarta akhirnya resmi didirikan pada bulan Desember 1991. Perusahaan nirlaba ini memperoleh ijin operasi dari Menteri Keuangan pada bulan Maret 1992 dan memulai serah terima pengelolaan dari BAPEPAM pada bulan April 1992. PT Bursa Efek Jakarta baru beroperasi penuh sebagai bursa pada bulan Juli 1992.

PT Bursa sebagai perseroan didirikan berdasarkan akte notaris Ny.Poerbaningsih Adi Warsito, SH No. 27 tanggal 4 Desember 1991 dan saat ini terdapat 197 perusahaan efek sebagai pemegang saham. Kedudukan perseroan sebagai badan hukum telah disahkan dengan SK Menteri Kehakiman No. C2-8146 HT 0101 tanggal 26 Desember 1991, dan dimuat dalam tambahan berita negara No.1335 tahun 1992. Pada tanggal 18 Maret 1992 perseroan secara resmi memperoleh ijin usaha dari Menteri Keuangan melalui SK No. 323/KMK. 010/1992.

Penyerahan pengolahan bursa dari BAPEPAM kepada perseroan dilaksanakan pada tanggal 16 April 1992. peresmian swastinisasi perseroan dilakukan oleh Menteri Keuangan pada tanggal 13 Juli 1992 di Jakarta. PT Bursa Efek Jakarta bertekad mewujudkan Bursa Efek Jakarta sebagai bursa yang berskala internasional yang menawarkan kesempatan berinvestasi secara luas sejalan dengan perkembangan perekonomian Indonesia.

PT Bursa Efek Jakarta bertekad memiliki sarana perdagangan yang efisien, sistem informasi yang terpercaya, lengkap, dan tepat waktu, serta mempunyai SDM yang profesional dan berintegritas tinggi, sehingga menjadikan BEJ sebagai bursa efek yang transparan, likuid, wajar, dan efisien yang dapat membawa BEJ sejajar dengan bursa-bursa efek dunia. PT BEJ aktif berpartisipasi mengembangkan basis investor lokal yang luas dan kokoh sebagai stabilisator Pasar Modal Indonesia. PT BEJ bertekad menawarkan beragam efek yang berkualitas sejalan dengan instrumen pasar modal yang semakin meningkat sehingga BEJ dapat memberikan manfaat yang optimal, baik kepada pemodal domestik maupun asing.

4.1.2 Struktur Organisasi PT Bursa Efek Jakarta.

- 1) Divisi Sumber Daya Manusia, berkewajiban menunjang kelancaran kegiatan perusahaan dengan merekrut karyawan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, meningkatkan kualitas SDM melalui program pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan di dalam maupun di luar negeri, menyelenggarakan administrasi dan pengakuan disiplin karyawan,

penilaian prestasi kerja karyawan, perubahan gaji atau peningkatan sesuai rekomendasi atas karyawan yang bersangkutan, serta menyusun statistika SDM.

- 2) Satuan pemeriksa keuangan, berkewajiban melakukan pemeriksaan terhadap aktivitas BEJ dan anggota bursa, mengevaluasi laporan keuangan dan modal bersih yang disesuaikan anggota bursa setiap bulan.
- 3) Divisi keanggotaan, difokuskan pada kegiatan dan memproses persetujuan keanggotaan bursa, pembinaan anggota baru serta penyempurnaan peraturan keanggotaan BEJ dan meningkatkan jumlah perusahaan efek yang aktif di bursa.
- 4) Divisi teknologi informasi, melaksanakan persiapan dan implementasi sistem otomatisasi perdagangan efek atau di kenal dengan *Jakarta Automated Trading System (JAST)*, mempersiapkan perangkat anggota bursa di lantai perdagangan dan berperan dalam pengembangan *Office Automation* bagi kebutuhan internal di BEJ.
- 5) Divisi pencatatan, bertugas mengevaluasi perusahaan-perusahaan yang akan mencatat efeknya di BEJ serta memonitor perkembangan perusahaan yang telah tercatat secara konsisten dan berkewajiban untuk meningkatkan jumlah emiten yang tercatat serta melakukan pembinaan kepada emiten yang telah tercatat.
- 6) Divisi perdagangan, bertanggung jawab terhadap kelancaran perdagangan efek dengan cara mengatur kebutuhan pasar secara terus menerus. Kegiatan pokok divisi perdagang meliputi:

- a. Menyempurnakan peraturan perdagangan.
 - b. Menyempurnakan sistem perdagangan efek secara teratur, likuid, efisien, dan transparan.
 - c. Menyediakan sarana lantai perdagangan yang efisien.
 - d. Menyebarkan informasi emiten.
- 7) Divisi riset dan pengembangan, memiliki peran aktif dalam memberikan masukan bagi pengembangan instrumen pasar dan bisnis informasi BEJ, mencakup penyusunan publikasi mingguan, bulanan, dan tahunan database BEJ.
- 8) Divisi komunikasi perusahaan, bertugas memberikan penyuluhan dan penerangan dengan frekuensi yang semakin tinggi sehubungan dengan perkembangan pesat pasar modal nasional, serta bertanggung jawab untuk meningkatkan citra BEJ serta jurnal BEJ.
- 9) Divisi keuangan, bertugas dalam melakukan integrasi laporan keuangan untuk mempercepat proses penyusunan *Standart Operating Procedure* (SOP) yang diharapkan akan mempermudah kontrol keuangan BEJ.
- 10) Divisi pengawasan bertugas mengadakan beberapa kegiatan untuk meningkatkan kemampuan sistem pengawasan BEJ antara lain penyempurnaan sistem monitoring perdagangan melalui penetapan beberapa parameter perdagangan di bursa melalui kerjasama dengan pihak BAPEPAM dalam meningkatkan peranan sebagai regulator fasilitator dengan pihak penegak hukum dalam menangani masalah-masalah

transaksi di bursa dengan pihak *Financial Software Consultan* dalam meningkatkan kemampuan deteksi pelanggaran yang terjadi di bursa.

11) Divisi hukum, bertugas mempersiapkan kontrak-kontrak yang diperlukan oleh perusahaan dalam penyempurnaan peraturan bursa.

12) Divisi umum, bertugas sebagai divisi penunjang kegiatan perusahaan terutama dalam meningkatkan efisiensi kerja melalui penyusunan pedoman investarisasi barang perusahaan, serta bertanggungjawab dalam pengadaan kebutuhan dalam menunjang kebutuhan perusahaan.

4.1.3 Sistem Perdagangan Di Bursa Efek Jakarta.

Perdagangan di BEJ terpusat di sebuah lantai perdagangan yang terletak di *Jakarta Stock Exchange Building* dengan alamat Jl. Jend Sudirman, Jakarta. Hingga saat ini instrumen-instrumen yang diperdagangkan di BEJ adalah saham, obligasi, bukti right, waran, dan obligasi konversi.

4.1.3.1 Sistem Pasar di BEJ.

BEJ menganut sistem *Order Driven Market* atau pasar yang digerakan oleh order-order dari pialang dengan sistem lelang secara terus menerus. Pembeli atau penjual yang hendak melakukan transaksi harus menghubungi perusahaan pialang. Perusahaan pialang membeli dan menjual efek di lantai bursa atas perintah atau permintaan (order) investor. Akan tetapi, perusahaan pialang dapat juga melakukan jual beli efek untuk dan atas nama perusahaan itu sendiri sebagai bagian dari investasi portofolio mereka.

4.1.3.2 Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi.

Harga yang terbentuk dari order dan tawar menawar (*auction market*) secara terus menerus seperti dilukiskan di atas menjadi dasar-dasar untuk pembentukan pasar reguler. Pasar reguler inilah yang dijadikan dasar perhitungan indeks harga yang terbentuk di pasar reguler juga menjadi patokan harga saham di BEJ yang disebarkan ke seluruh dunia.

Selain itu masih tersedia kemungkinan untuk melakukan negosiasi dalam perdagangan di BEJ. Untuk itu tersedia pasar negosiasi (*Negotiated Market*) antar pihak penjual dan pembeli. Pasar negosiasi terdiri dari:

- 1) Perdagangan dalam jumlah besar (*Block Trading*) yang jumlah saham minimal 200.000 saham.
- 2) Perdagangan di bawah standar lot (*Odd Lot*) untuk jumlah saham kurang dari standar lot (dibawah 500 saham).
- 3) Perdagangan tutup sendiri (*Crossing*) untuk transaksi jual beli yang dilakukan oleh satu anggota bursa.
- 4) Perdagangan saham investor asing untuk saham yang telah mencapai 49% dari jumlah saham yang tercatat.

4.2 Perusahaan-Perusahaan Yang Diteliti

Perusahaan-perusahaan yang peneliti teliti itu berdasarkan atas beberapa ketentuan yang peneliti tentukan yaitu:

1. Terdaftar sebagai perusahaan LQ45 selama tahun 2000-2001.
2. Harga pasar saham secara harian terdaftar di bursa.

3. Tersedianya tanggal publikasi laporan keuangan.
4. Periode pelaporan keuangan didasarkan pada tanggal 31 Desember.
Hal ini sangat penting untuk memastikan bahwa sampel yang digunakan tidak meliputi perusahaan dengan laporan keuangan tahunan yang berbeda-beda periode pelaporannya.

Ada 23 perusahaan yang peneliti teliti yang gambaran umum masing-masing perusahaan adalah sebagai berikut:

1. ANTM = Aneka Tambang Persero Tbk

Bidang: eksplorasi, pertambangan, pengolahan, pemasaran, dan jual beli
nikel dan emas.

Alamat: Gedung Aneka Tambang

Jl. Letjen T. B. Simatupang No. 1 Lingkar selatan/ Tanjung barat

Jakarta 12530 telp 7891234-7812635

Susunan pemegang saham: Governmental of the Republic of Indonesian 65%
Publik 35%

2. ASII = Astra Internasional Tbk

Bidang: Motor Astra, Industri Astra, Keuangan Astra, Sumber Daya
Astra, dan Sistem Astra

Alamat: Jl Gaya Motor Raya No. 8 Sunter II

Jakarta 14330 Telp 6522555

Susunan pemegang saham: PT Holdiko Perkasa 19,70%
PT Nusantara Ampera Bhakti 9,40%
PT Gentala Sanggrahan 8,70%
Norbax Inc 8,14%
Toyota Motors Corporation 7,77%

PT Delta Mustika 4,70%
 PT Indo Astra Boga 3,13%
 International Finance Corporation 2,30%
 Publik 36,16%.

3. **AUTO = Astra Otoparts Tbk**

Bidang: Bagian manufaktur dan distribusi otomotif

Alamat: Jl. Raya Pegangsaan II Km 2,2

Kelapa gading Jakarta 14250

Telp 4603550-4607025

Susunan pemegang saham: PT Astra Internasional 87,31%
 Starlite Trading Coy, Ltd 3,44%
 PT Parkati Yoga 1,12%
 HSBC Trustee Singapore Ltd 0,70%
 The Northern Trust S/A 0,70%
 Questra Investment Ltd 0,55%
 PT Unimitra Tumbuh 0,50%
 Publik 5,68%

4. **BMTR = Bimantara Citra Tbk**

Bidang: Media dan Broadcasting, Telekomunikasi, Transportasi, Prasarana/

bahan kimia, Hotel dan properti, Jasa keuangan dan investasi.

Alamat: Menara Kebun sirih Jl Kebun Sirih 17-19

Jakarta 10340 Telp 3909211

Susunan pemegang saham: PT Amtiland 34,14%
 PT Internusa Rizki Abadi 13,88%
 PT Rizki Bukit Abadi 7,13%
 PT Matra Teguh Abadi 6,94%
 Publik 37,91%

5. CMNP = Citra Marga NP Tbk

Bidang: Tollroad Operator

Alamat: Citra Graha Lt 9

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 35-36

Jakarta 12950 Telp 526 8434

Susunan pemegang saham: PT Jasa Marga Persero 17,79%

Yayasan Purna Bhakti Pertiwi 11,01%

PT Indocement Tunggul Prakarsa 8,80%

PT Steady Safe Tbk 7,60%

Steady Safe Finance BV 6,60%

PT Krakatau Steel Persero 6,00%

PT Citra Lamtoro Gong Persada 2,92%

Publik 39,28%

6. GGRM = Gudang Garam Tbk

Bidang: Cigarettes

Alamat: Jl. Semampir II/I Kendiri 64121

Telp 0354-682091

Susunan pemegang saham: PT Suryaduta Investama 66,80%

PT Suryamitra Kusuma 5,32%

Tan Giok Tjien 2,49%

Publik 25,39%

7. HMSP = HM Sampoerna Tbk

Bidang: Cigarette Manufacturer

Alamat: Jl. Rungkut Industri Raya No.14-18

Surabaya 60293 Telp 031-8431699

Susunan pemegang saham: PT Anggarda Sampoerna 26,05%

Crestbridge Ltd. British Virgin Islands 6,28%
PT Lancar Sampoerna Bestari 5,04%
Publik 55,73%

8. INDF = Indofood Sukses Makmur Tbk

Bidang: Distribusi dan pembungkusan makanan bayi, snack (makanan ringan), dan produksi makanan instant.

Alamat: Gedung Airiobimo Sentral 12Th Floor

Jl. H.R. Rasuna Smid X-2 Kav 5

Jakarta 12950 Telp 522.8822

Susunan pemegang saham: CAB HOLDINGS LTD 48%

NORBAX IND 13,08%

Publik 38,92%

9. ISAT = Indosat Tbk

Bidang: Jasa Telekomunikasi Internasional

Alamat: Jl. Medan Merdeka Barat 21

Jakarta 10110 Telp. 021 380 0727- 381 0777

Susunan pemegang saham:

10. KLBF = Kalbe Farma Tbk

Bidang: Produksi Obat-obatan (Farmasi)

Alamat: Kawasan Industri Delta Silikon

Jl. M. H. Thamrin Blok A3-1

Lippo Cikarang- Bekasi 17550 Telp 8990 7333- 8990 7337

Susunan pemegang saham: PT Enseral 52,30%
Publik 47,70%

11. LPBN = Lippo Bank Tbk

Bidang: Keuangan atau Perbankan.

Alamat: Gedung Menara Asia

Jl. Raya Diponegoro No. 101

Lippo Karawaci, Tangerang 15810

Telp. 021 546 0601- 546 0604

Susunan pemegang saham:

12. LPPS = Lippo Securities Tbk

Bidang: Stock Broker Dealer, asuransi, Manager investasi dan Penasehat
investasi.

Alamat: Lippo Center 8Th Floor

Jl. Gatot Subroto Kav 35-36 Jakarta 12450

Telp. 021 527 1920

Susunan pemegang saham:

13. MKDO = Makindo Tbk

Bidang: Dealer saham, Asuransi, Manager investasi dan periklanan investasi.

Alamat: Wisma GKBI Mezzanine Floor

Jl. Jend Sudirman No. 28 Jakarta 10210

Telp 5722738- 5722577

Susunan pemegang saham: PT Garuda Panca Arta 57,01%

Publik 35,47%

Treasury stock 7,52%

14. MLIA = Mulia Industrindo Tbk

Bidang: Keramik dan Kaca

Alamat: Plaza Kuningan North Tower 10Th Floor

Jl. H. R. Rasuna Said Kav C11-14

Jakarta 12940 Telp. 520 0959- 520 0777

Susunan pemegang saham: PT Eka Gunatama Mandiri 41,70%

PT Mulia Graha permai 25,81%

Publik 32,50%

15. MLPL = Multipolar Tbk

Bidang: Distribusi Komputer

Alamat: Menara matahari 17Th Floor

Palem Raya Bolevard 7 Lippo Karawaci

Tangerang 15811 Telp 546 8888

Susunan pemegang saham: PT Lippo Asia 20,70%

PT ALG Lippo Life 10,58%

PT Haritama Bhakti Persada 8,96%

Publik 59,76%

16. MPPA = Matahari Putra Prima Tbk

Bidang: Pedagang enceran (Retail operator)

Alamat: Menara Matahari- Lippo Life 20 Th Floor

7 Boulevard Palem Raya Lippo Karawaci- Tangerang 15811

Telp 546 9333-547 5333

Susunan pemegang saham: PT Multipolar Corporation Tbk 45,39%

Morgan Stanley International Nominees Ltd 3,21%

Publik 51,40%

17. PNB = Panin Bank Tbk

Bidang: Bank Komersial

Alamat: Gedung Bank Panin

Jl. Jend Sudirman Senayan Jakarta 10270

Telp 270 0545

Susunan pemegang saham: Panin Life 36,10%

Cristal Chain Hold 10,50%

Omnicourt 9,80%

Vortrain 6,10%

Publik 37,50%

18. RALS = Ramayana Lestari Sentosa Tbk

Bidang: Departement Store

Alamat: Jl. Wahid Hasyim No.220 A-B

Jakarta 10250 Telp. 392 0480- 392 4066

Susunan pemegang saham: PT Ramayana Makmur Sentosa 60,64%

Paulus Tumewu 8,57%

Publik 30,79%

19. SMGR = Semen Gresik Tbk

Bidang: Semen

Alamat: Gedung Utama Semen Gresik

Jl. Veteran. Gresik 61122 Jawa Timur

Telp 031 398 1732-398 1745

Susunan pemegang saham: Government of the Republic of Indonesian 51,01%

Cemex Asian Investments N. V 25,51%

Publik 23,76%

20. TINS = Tambang Timah Persero Tbk

Bidang: Pertambangan dan Pabrik Mesin

Alamat: Jl. Jend Sudirman 51 Pangkal Pinang 33121

Telp. 0717 431335

Susunan pemegang saham: The Government of The Republic of Indonesian
65%.

Publik 35%

21. TLKM = Telekomunikasi Indonesia Tbk

Bidang: Telekomunikasi

Alamat: GKP PT Telkom

Jl. Japati No.1 Bandung 401332

Telp 022 452 1510

Susunan pemegang saham: Government 66,19%

Publik 33,81%

22. TSPC = Tempo Scan Pacifik Tbk

Bidang: Manufaktur, perdagangan dan distribusi obat, produksi perawatan
kecantikan dan kosmetik.

Alamat: Gedung Bina Mulia II Lt 5

Jl. H. R. Rasuma Said Kav II Jakarta 12950

Telp. 520 1858

Susunan pemegang saham: PT Boga Mulia Nagadi 66,11%

Publik 33,89%

23. UNTR = United Tractors Tbk

Bidang: Peralatan berat

Alamat: Jl. Raya Bekasi Km. 22 Jakarta 13910

Telp. 460 5949- 460 5959- 460 5979

Susunan pemegang saham: PT Astra International Tbk 49,95%

Somers Nominees (Far East) Ltd 7,11%

BBH Boston S/A GMO Energy Markets Fund
5,06%

Publik 37,88%

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASANNYA

5.1 Deskripsi Data

Bagian ini akan diuraikan mengenai pemilihan data atau penentuan sampel. Cara penentuan sampel dilakukan secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan penentuan sampel berdasarkan kriteria sampel tertentu sesuai dengan kehendak peneliti. Pada penelitian ini pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Terdaftar sebagai perusahaan LQ45 selama tahun 2000-2001.
2. Harga pasar saham secara harian terdaftar di bursa.
3. Tersedianya tanggal publikasi laporan keuangan.
4. Periode pelaporan keuangan didasarkan pada tanggal 31 Desember.

Hal ini sangat penting untuk memastikan bahwa sampel yang digunakan tidak meliputi perusahaan dengan laporan keuangan tahunan yang berbeda-beda periode pelaporannya.

Berdasarkan kriteria di atas maka ada 23 perusahaan yang terpilih sebagai sampel penelitian yaitu:

No	Code	Company
1	ANTM	Aneka Tambang Persero Tbk
2	ASII	Astra Internasional Tbk
3	AUTO	Astra Otoparts Tbk
4	BMTR	Bimantara Citra Tbk
5	CMNP	Citra Marga NP Tbk
6	GGRM	Gudang Garam Tbk
7	HMSP	HM Sampoerna Tbk
8	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
9	ISAT	Indosat Tbk
10	KLBF	Kalbe Farma Tbk
11	LPBN	Lippo Bank Tbk
12	LPPS	Lippo Securities Tbk
13	MKDO	Makindo Tbk
14	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
15	MLPL	Multipolar Tbk
16	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk
17	PNBN	Panin Bank Tbk
18	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk
19	SMGR	Semen Gresik Tbk
20	TINS	Tambang Timah (persero) Tbk
21	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk
22	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
23	UNTR	United Tractors Tbk

5.2 Analisis Data

Analisis data merupakan langkah awal untuk menjawab permasalahan yang terdapat pada Bab I. Analisis data ini dilakukan dengan menggunakan data-data yang telah diperoleh dari hasil penelitian pada perusahaan LQ45 yang dilihat berdasarkan laporan keuangan pada periode 2000 sampai dengan 2001.

Analisis data dilakukan berdasarkan langkah-langkah yang telah disusun terlebih dahulu yaitu;

5.2.1 Pengukuran variabel

Pengukuran variabel dilakukan atas 2 bagian yaitu pengukuran variabel dependen dan variabel independen.

a. Pengukuran variabel dependen.

Pada tahap ini penulis mengukur perubahan harga saham harian pada tahun 2001 dan 2002 berdasarkan periode pengamatan $t-5$, $t=0$, dan $t+5$, pada perusahaan yang diteliti. Perubahan harga saham ini di ukur dengan menggunakan rumus:

$$X = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

keterangan: X = perubahan harga saham

P_t = harga saham saat t

P_{t-1} = harga saham saat $t-1$

yang hasilnya dapat dilihat pada lampiran 5-1 dan lampiran 5-2.

b. Pengukuran rata-rata perubahan harga saham

Pengukuran rata-rata perubahan harga saham dilakukan dengan menggunakan perhitungan rata-rata aritmetika, yaitu rumusnya sebagai berikut:

$$Y = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n X_i$$

Keterangan: Y = rata-rata perubahan harga saham

N =jumlah data

X_i = nilai data-data

Hasil dari perhitungan rata-rata perubahan harga saham dapat dilihat pada lampiran 5-1 dan lampiran 5-2.

c. Pengukuran variabel independen

Pada tahap ini penulis mengukur variabel-variabel independen yang terdiri atas *Earnings per share*, *Price earning ratio*, dan *Return on investment* pada perusahaan yang diteliti dengan menggunakan laporan keuangan pada tahun 2000 dan 2001. Variabel-variabel independen ini diukur dengan menggunakan rumus:

$$a. \quad \text{Earnings Per Share} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah lembar saham biasa beredar}}$$

$$b. \quad \text{Price earning ratio} = \frac{\text{Harga Per Saham}}{\text{Laba Per Saham}}$$

$$c. \quad \text{Return on investment} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

yang hasilnya dapat dilihat pada lampiran 2-1 dan lampiran 2-2.

5.2.2 Mengukur koefisien persamaan regresi

Koefisien persamaan regresi menggunakan *multiple regression* yang dihitung dengan menggunakan program SPSS 7,5 for windows. Hasil dari perhitungan koefisien persamaan regresi dapat dilihat pada lampiran 6-1.

Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,0007552 + 0,00000006322 X_1 + 0,00004973 X_2 - 0,000107 X_3$$

Keterangan: Y = Perubahan relatif harga saham

$X_1 = \text{Earnings per share}$

$X_2 = \text{Price earning ratio}$

$X_3 = \text{Return on Investment}$



5.2.3 Uji Hipotesis

Pada tahap ini peneliti menguji signifikansi pengaruh variabel independen yang terdiri atas *Earnings per share*, *Price earning ratio*, dan *Return on investment* secara bersama-sama (*multiple regression*) dan secara parsial (*single regression*) terhadap perubahan harga saham.

5.2.3.1 Uji T-test (*Single Regression*)

a. *Earnings per share*.

- Formulasi Ho dan Ha

Ho: $a_1 = 0$ (*Earnings per share* secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Jakarta tahun 2000-2001).

Ha: $a_1 > 0$ (*Earnings per share* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Jakarta tahun 2000-2001)

- Dengan menggunakan *level of significant* (α) = 5% dengan nilai *level of confidence* sebesar 95% dengan *degree of freedom* (df) = 22.
- Daerah penerimaan dan penolakan berdasarkan kriteria pengujian sebagai berikut:

Ho tidak dapat ditolak jika: $T_{hitung} < T_{tabel} (0,05, 22)$

Ho ditolak jika: $T_{hitung} > T_{tabel} (0,05, 22)$

- Nilai $T_{tabel} = 1,717$ dan $T_{hitung} = -0,214$ yang dapat dilihat pada lampiran 6-2.

- Kesimpulan:

Variabel *Earnings per share* mempunyai $T_{hitung} = -0,214$ sehingga H_0 tidak dapat ditolak yang berarti *Earnings per share* tidak berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap perubahan harga saham.

b. Price earning ratio.

- Formulasi H_0 dan H_a

$H_0: a_2 = 0$ (*Price earning ratio* secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Jakarta tahun 2000-2001).

$H_a: a_2 > 0$ (*Price earning ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Jakarta tahun 2000-2001)

- Dengan menggunakan *level of significant* (α) = 5% dengan nilai *level of confidence* sebesar 95% dengan *degree of freedom* (df) = 22.
- Daerah penerimaan dan penolakan berdasarkan kriteria pengujian sebagai berikut:

H_0 tidak dapat ditolak jika: $T_{hitung} < T_{tabel} (0,05, 22)$

H_0 ditolak jika: $T_{hitung} > T_{tabel} (0,05,22)$

- Nilai $T_{tabel} = 1,717$ dan $T_{hitung} = 1,305$ yang dapat dilihat pada lampiran 6-3
- Kesimpulan:

Variabel *Price earning ratio* mempunyai $T_{hitung} = 1,305$ sehingga H_0 tidak dapat ditolak yang berarti *Price earning ratio* berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap perubahan harga saham.

c. Return on Investment.

- Formulasi Ho dan Ha

Ho: $a_3 = 0$ (*Return on Investment* secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Jakarta tahun 2000-2001).

Ha: $a_3 > 0$ (*Return on Investment* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Jakarta tahun 2000-2001)

- Dengan menggunakan *level of significant* (α) = 5% dengan nilai *level of confidence* sebesar 95% dengan *degree of freedom* (df) = 22.
- Daerah penerimaan dan penolakan berdasarkan kriteria pengujian sebagai berikut:

Ho tidak dapat ditolak jika: $t_{hitung} < t_{tabel} (0,05, 22)$

Ho ditolak jika: $t_{hitung} > t_{tabel} (0,05, 22)$

- Nilai $T_{tabel} = 1,717$ dan $T_{hitung} = -0,366$ yang dapat dilihat pada lampiran 6-4.

- Kesimpulan:

Variabel *Return on Investment* mempunyai $T_{hitung} -0,366$ sehingga Ho tidak dapat ditolak yang berarti *Return on Investment* tidak berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap perubahan harga saham

5.2.3.2 Uji F-Test (*Multiple Regression*)

- Formulasi Ho dan Ha

Ho: $a_1, a_2, a_3 = 0$ (*Earnings per share, Price earning ratio, dan Return on investment* secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Jakarta tahun 2000-2001).

Ha: $a_1, a_2, a_3 > 0$ (*Earnings per share, Price earning ratio, dan Return on investment* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Jakarta tahun 2000-2001)

- Dengan menggunakan *level of significant* (α) = 5% dengan nilai *level of confidence* sebesar 95% dengan *degree of freedom* $(k-1; n-k) = (3; 19)$.
- Daerah penerimaan dan penolakan berdasarkan kriteria pengujian sebagai berikut:

Ho tidak dapat ditolak jika: $F_{hitung} < F_{tabel}$

Ho ditolak jika: $F_{hitung} > F_{tabel}$

- Nilai $F_{tabel}(3, 13) > F_{hitung}(0, 199)$ maka Ho tidak dapat ditolak. Dengan demikian ketiga variabel tersebut (*Earnings per share, Price earning ratio, dan Return on Investment*) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham. Dan apabila dilihat dari Tnya maka nilai $T_{tabel} = 1,717$ dan T_{hitung} untuk *Earnings per share* = -0,040 *Price earning ratio* = 0,747 dan *Return on Investment* = 0,191 yang dapat dilihat pada lampiran 6-2.

- Variabel *Earnings per share*, *Price earning ratio*, dan *Return on Investment* mempunyai nilai T_{hitung} yang lebih kecil dari pada nilai T_{tabel} sehingga H_0 tidak dapat ditolak yang berarti ketiga variabel tersebut secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham.

Analisa regresi di atas menunjukkan bahwa faktor-faktor kinerja keuangan yang terdiri atas *Earnings per share*, *Price earning ratio*, dan *Return on Investment* secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap perubahan harga saham. Apabila ketiga variabel tersebut diukur secara bersama-sama maka nilai R-squarnya sebesar 0,031 atau 3,1% yang berarti 3,1% dari perubahan harga saham dipengaruhi oleh ketiga variabel tersebut (*Earnings Per Share*, *Price Earning Ratio*, dan *Return on Investment*) dan selanjutnya 96,9% dari perubahan harga saham dipengaruhi oleh faktor yang lain.

Berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa investor-investor khususnya di Pasar Modal Indonesia kurang memperhatikan informasi kinerja keuangan yaitu *Earnings per share*, *Price earning ratio*, dan *Return on investment* sebagai dasar pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Dan hasil dari penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yaitu Subchan (1999) yang mengatakan bahwa *Earnings per share*, *Price earning ratio*, dan *Return on investment* berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap perubahan harga saham. Perbedaan dari hasil penelitian ini mungkin disebabkan oleh perbedaan dalam pengambilan data perusahaan dan periode tahun yang berbeda pula.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis statistik pengaruh *Earnings Per Share*, *Price Earning Ratio*, dan *Return on Investment* terhadap perubahan harga saham pada periode 2000-2001, dapat ditarik kesimpulan bahwa *Earnings per share*, *Price earning ratio*, dan *Return on investment* baik secara bersama-sama atau parsial tidak berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap perubahan harga saham. Hasil dari penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Subchan (1999). Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai T_{tabel} yang lebih besar dari pada nilai T_{hitung} . Perbedaan dari hasil penelitian ini mungkin disebabkan oleh penggunaan periode dan perusahaan yang berbeda.

6.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan yang berbeda dengan hasil penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Subchan. Mungkin disebabkan oleh:

1. Sampel penelitian yang diteliti berasal dari berbagai macam bidang industri, sedangkan sampel pada penelitian yang dilakukan oleh Subchan cuma pada perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman.
2. Penelitian ini menggunakan data periode tertentu saja yaitu periode pengamatan 2000-2001 sehingga hasil penelitian belum tentu dapat digeneralisasi.

3. Pasar modal Indonesia termasuk dalam bentuk efisiensi setengah kuat namun masih agak lemah (Jogiyanto:239). Bentuk efisiensi setengah kuat berarti semua informasi laporan keuangan tercermin dalam harga saham. Barangkali karena Indonesia termasuk bentuk efisiensi setengah kuat yang masih agak lemah maka belum semua informasi tercermin dalam harga saham, sebagaimana dalam penelitian saya yang tidak mampu membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara rasio *Earnings per share*, *Price earning ratio*, dan *Return on investment* dengan harga saham.

6.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan di atas maka saran yang dapat diajukan oleh penulis adalah:

- Bagi penelitian selanjutnya.

Saran bagi peneliti selanjutnya yaitu peneliti selanjutnya dapat menggunakan rasio keuangan yang lebih banyak, tahun periode pengamatan yang lebih panjang, dan perusahaan dengan bidang industri yang sama agar dapat memberikan kesimpulan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- ✓ Adiningsih, Sri dkk.(1998).Perangkat dan Teknik Analisis Investasi di Pasar Modal Indonesia. Edisi pertama.Jakarta, PT Rama Prado Kriya.
- Fisher, Donald, E and Jordan.(1991). Security Analisis and Portofolio. New York: Prentice Hall
- Gujarati, Damador.(1997). Dasar Ekonometrika. Jakarta, Earlangga.
- Hadi, Sutrisno.(1988). Statistika II. Jilid II. Yogyakarta, Andi Offset.
- Husnan, Suad.(1998). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi ketiga. Yogyakarta,UPP Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Jogiyanto.(1984). Statistika dengan Program Komputer. Jilid I. Yogyakarta, Andi Offset.
- Jogiyanto.(2000). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi kedua.Yogyakarta BPFE.
- ✓ Keown, Arthur J. David F. Scott dan John D. Martin. (1996). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi ketujuh. Simon&Schuster Asia Pte, Ltd. Prientice-Hall Inc.
- Koetin, E.A.(1993).Analisis Pasar Modal. Jakarta, Pustaka Sinar Harapan.
- ✓ Sabardi, Agus.(1994). Manajemen Keuangan. Edisi pertama.Yogyakarta, UPP Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- ✓Syamsuddin, Lukman.(1985). Manajemen Keuangan Perusahaan. Yogyakarta, PT Hanindita.
- Subchan. (1999). "Analisis Pengaruh Performance Keuangan Emotion Perusahaan Industri Barang Konsumsi Bidang Makanan Terhadap Harga Saham di BEJ 1994-1996". Tesis Program Magister Manajemen UII, Yogyakarta.
- ✓ Sugiyanto, Catur.(1995). Ekonometrika Terapan. Yogyakarta, BPFE
- ✓Usman, Marsuki. Singgih Riphah. Syahrir Ika. (1997). Pengetahuan Dasar Pasar Modal. Jakarta:Diterbitkan oleh kerjasama jurnal keuangan dan moneter dengan institut Bankir Indonesia.
- ✓Widoatmodjo, Sawidji. (1996). Cara Sehat Investasi di PasarModal: Pengetahuan Dasar. Edisi 2. Jakarta, PT Jurnalindo Aksara Grafika.

Lampiran 1

TANGGAL PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN

No	Code	Company	LK 2000	LK 2001
1	ANTM	Aneka Tambang Persero Tbk	7 April 2001	31 April 2002
2	ASII	Astra Internasional Tbk	5 Mei 2001	28 April 2002
3	AUTO	Astra Otoparts Tbk	25 April 2001	18 April 2002
4	BMTR	Bimantara Citra Tbk	2 April 2001	16 April 2002
5	CMNP	Citra Marga NP Tbk	30 April 2001	30 April 2002
6	GGRM	Gudang Garam Tbk	31 Maret 2001	8 Februari 2002
7	HMSP	HM Sampoerna Tbk	2 April 2001	4 Mei 2002
8	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14 Mei 2001	27 Februari 2002
9	ISAT	Indosat Tbk	10 April 2001	4 Mei 2002
10	KLBF	Kalbe Farma Tbk	30 April 2001	30 April 2002
11	LPBN	Lippo Bank Tbk	26 April 2001	17 April 2002
12	LPPS	Lippo Securities Tbk	1 Mei 2001	29 April 2002
13	MKDO	Makindo Tbk	27 April 2001	30 April 2002
14	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	29 April 2001	29 April 2002
15	MLPL	Multipolar Tbk	30 April 2001	30 Maret 2002
16	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk	19 Maret 2001	23 Mei 2002
17	PNBN	Panin Bank Tbk	30 April 2001	30 April 2002
18	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk	30 April 2001	30 April 2002
19	SMGR	Semen Gresik Tbk	6 April 2001	16 April 2002
20	TINS	Tambang Timah (persero) Tbk	27 Februari 2001	28 Februari 2002
21	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk	19 April 2001	19 April 2002
22	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk	11 April 2001	6 April 2002
23	UNTR	United Tractors Tbk	10 April 2001	23 April 2002

Lampiran 2-1***EARNINGS PER SHARE, PRICE EARNING RATIO, DAN RETURN ON INVESTMENT TAHUN 2000***

Code	Company	EPS	PER	ROI
ANTM	Aneka Tambang Persero Tbk	311,00	2,89	15,23
ASII	Astra Internasional Tbk	-95,00	-21,00	-0,87
AUTO	Astra Otoparts Tbk	142,00	12,87	6,02
BMTR	Bimantara Citra Tbk	199,00	3,89	6,29
CMNP	Citra Marga NP Tbk	7,00	66,00	0,86
GGRM	Gudang Garam Tbk	1166,00	11,15	20,69
HMSP	HM Sampoerna Tbk	1093,00	13,64	11,89
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	353,00	2,20	5,15
ISAT	Indosat Tbk	1743,00	5,16	25,02
KLBF	Kalbe Farma Tbk	-7,00	-44,39	-1,61
LPBN	Lippo Bank Tbk	152,00	0,36	1,09
LPPS	Lippo Securities Tbk	-60,00	-1,93	-57,64
MKDO	Makindo Tbk	95,00	41,33	8,23
MLIA	Mulia Industrindo Tbk	-726,00	-0,49	-21,86
MLPL	Multipolar Tbk	68,00	5,25	8,39
MPPA	Matahari Putra Prima Tbk	105,00	4,78	9,61
PNBN	Panin Bank Tbk	10,00	17,54	0,12
RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk	184,00	28,58	14,66
SMGR	Semen Gresik Tbk	578,00	10,04	4,55
TINS	Tambang Timah (persero) Tbk	659,00	2,09	16,08
TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk	252,00	8,14	8,79
TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk	773,00	3,98	24,35
UNTR	United Tractors Tbk	4,00	107,16	0,11

Lampiran 2-2***EARNINGS PER SHARE, PRICE EARNING RATIO, DAN RETURN ON
INVESTMENT TAHUN 2001***

Code	Company	EPS	PER	ROI
ANTM	Aneka Tambang Persero Tbk	291,00	2,75	14,02
ASII	Astra Internasional Tbk	333,00	5,86	3,18
AUTO	Astra Otoparts Tbk	341,00	3,59	14,46
BMTR	Bimantara Citra Tbk	336,00	4,24	9,10
CMNP	Citra Marga NP Tbk	-203,00	-1,53	-30,62
GGRM	Gudang Garam Tbk	1085,00	7,97	15,52
HMSP	HM Sampoerna Tbk	212,00	15,07	10,09
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	82,00	7,67	5,70
ISAT	Indosat Tbk	1403,00	6,74	6,50
KLBF	Kalbe Farma Tbk	8,00	27,97	1,74
LPBN	Lippo Bank Tbk	8,00	3,60	1,14
LPPS	Lippo Securities Tbk	15,00	2,65	17,47
MKDO	Makindo Tbk	48,00	61,75	4,15
MLIA	Mulia Industrindo Tbk	-337,00	-0,40	-9,78
MLPL	Multipolar Tbk	84,00	2,90	9,58
MPPA	Matahari Putra Prima Tbk	37,00	11,62	3,71
PNBN	Panin Bank Tbk	1,00	249,61	0,03
RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk	229,00	11,70	14,34
SMGR	Semen Gresik Tbk	535,00	10,28	3,62
TINS	Tambang Timah (persero) Tbk	73,00	5,88	1,91
TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk	422,00	7,59	13,09
TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk	704,00	4,61	19,05
UNTR	United Tractors Tbk	154,00	2,34	3,68

Lampiran 3

RATA-RATA EPS, PER, ROI, DAN PERUBAHAN HARGA SAHAM UNTUK TAHUN 2000 DAN 2001

Code	Company	EPS	PER	ROI	Y
ANTM	Aneka Tambang Persero Tbk	301	2,82	14,625	-0,01392
ASII	Astra Internasional Tbk	119	-7,57	1,155	0,001057
AUTO	Astra Otoparts Tbk	241,5	8,23	10,24	0,006586
BMTR	Bimantara Citra Tbk	267,5	4,065	7,695	-0,00168
CMNP	Citra Marga NP Tbk	-98	32,235	-14,88	-0,00582
GGRM	Gudang Garam Tbk	1125,5	9,56	18,105	0,005105
HMSP	HM Sampoerna Tbk	652,5	14,355	10,99	0,001028
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	217,5	4,935	5,425	-0,00118
ISAT	Indosat Tbk	1573	5,95	15,76	0,001177
KLBF	Kalbe Farma Tbk	0,5	-8,21	0,065	0,002886
LPBN	Lippo Bank Tbk	80	1,98	1,115	0,01204
LPPS	Lippo Securities Tbk	-22,5	0,36	-20,085	0,00225
MKDO	Makindo Tbk	71,5	51,54	6,19	-0,00384
MLIA	Mulia Industrindo Tbk	-531,5	-0,445	-15,82	0,002119
MLPL	Multipolar Tbk	76	4,075	8,985	0,014111
MPPA	Matahari Putra Prima Tbk	71	8,2	6,66	-0,00424
PNBN	Panin Bank Tbk	5,5	133,575	0,075	0,012643
RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk	206,5	20,14	14,5	0,003762
SMGR	Semen Gresik Tbk	556,5	10,16	4,085	-0,00279
TINS	Tambang Timah (persero) Tbk	366	3,985	8,995	0,002066
TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk	337	7,865	10,94	-0,00363
TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk	738,5	4,295	21,7	0,006267
UNTR	United Tractors Tbk	79	54,75	1,895	-0,00412

Lampiran 4-1

DAFTAR HARGA SAHAM HARIAN PADA SAAT T-6 SAMPAI T+5
TAHUN 2001

CODE	t-6	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1	t=0	t+1	t+2	t+3	t+4	t+5
ANTM	1075	1075	1075	1075	1050	1025	1050	1050	1000	1025	1025	1025
ASII	1400	1375	1375	1375	1525	1500	1525	1475	1400	1425	1400	1425
AUTO	1750	1750	1750	1750	1725	1750	1725	1700	1650	1675	1675	1675
BMTR	1500	1475	1450	1450	1450	1400	1400	1400	1300	1200	1225	1225
CMNP	410	385	385	390	385	395	405	440	415	420	425	420
GGRM	11000	11700	12050	12550	12950	12950	12950	12800	12650	12000	12200	12200
HMSF	10600	11100	10950	11300	11750	11850	11800	12000	11350	11000	11400	11250
INDF	800	825	825	825	800	775	775	750	750	750	750	750
ISAT	7750	7900	7750	7700	7850	7750	7950	7900	7900	7850	7900	7900
KLBF	200	200	195	195	195	205	220	220	220	220	230	225
LPBN	40	40	35	35	35	40	40	40	40	40	40	40
LPPS	45	45	50	45	50	50	55	55	55	55	55	50
MKDO	3875	3875	3875	3875	3875	3875	3875	3900	3975	4000	3975	3975
MLIA	250	250	245	245	245	245	245	245	250	255	265	260
MLPL	170	190	190	200	195	205	215	215	220	230	235	225
MPPA	485	465	455	455	460	460	450	450	455	455	460	455
PNBN	125	130	140	160	165	165	165	170	175	175	180	175
RALS	2325	2350	2375	2400	2500	2525	2625	2575	2575	2625	2650	2675
SMGR	5000	4950	4600	4400	4350	4175	4300	4350	4375	4375	4375	4350
TINS	1700	1675	1700	1700	1800	1800	1825	1775	1800	1750	1750	1700
TLKM	2350	2350	2325	2300	2275	2300	2275	2225	2250	2275	2350	2300
TSPC	2600	2600	2500	2575	2500	2550	2600	2625	2575	2575	2525	2425
UNTR	345	345	335	335	335	330	350	345	345	340	340	325

Lampiran 4-2

DAFTAR HARGA SAHAM HARIAN PADA SAAT T-6 SAMPAI T+5
TAHUN 2002

CODE	t-6	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1	t=0	t+1	t+2	t+3	t+4	t+5
ANTM	700	675	650	575	550	600	575	575	600	575	500	525
ASII	3900	3850	3850	3900	3875	3825	3675	3900	3850	3800	3925	3875
AUTO	1775	1750	1850	2000	2125	2175	2100	2100	2100	2125	2150	2125
BMTR	2450	2475	2750	3100	3200	3125	3025	3100	3000	2900	2900	2825
CMNP	525	525	500	475	490	475	490	490	475	465	455	445
GGRM	11400	11600	11600	11650	11450	10700	10600	10650	10750	10800	11100	11400
HMSP	4500	4375	4375	4425	4450	4650	4575	4625	4575	4450	4250	4300
INDF	775	775	800	775	775	750	750	750	750	775	750	800
ISAT	12800	12550	12750	12800	13200	13100	12850	13050	13350	13350	13150	12850
KLBF	425	415	415	415	415	405	400	405	405	410	405	400
LPBN	60	65	60	60	65	70	75	70	75	75	80	75
LPPS	55	55	55	55	55	55	55	50	50	50	55	50
MKDO	3075	3075	3075	3075	3025	2975	2925	2800	2800	2800	2750	2750
MLIA	165	160	160	160	160	160	155	165	165	155	160	165
MLPL	310	310	305	310	300	300	305	305	305	310	315	315
MPPA	675	625	625	650	675	675	650	650	650	625	650	650
PNBN	625	625	600	600	575	550	525	525	575	550	550	575
RALS	3775	3650	3675	3775	3675	3625	3675	3675	3675	3650	3600	3550
SMGR	10300	11300	11700	11400	11500	11700	11950	12000	11600	11400	11400	11000
TINS	700	725	725	725	750	800	750	750	725	725	750	725
TLKM	4475	4475	4525	4475	4250	4225	4175	4050	4250	4325	4300	4200
TSPC	5000	4850	4925	5125	5950	6400	6400	5750	5950	5950	6000	6000
UNTR	575	600	600	575	550	550	575	600	625	600	550	550

Lampiran 5-1

**PERUBAHAN HARGA SAHAM DAN RATA-RATA PERUBAHAN HARGA SAHAM
TAHUN 2001**

CODE	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1	t=0	t+1	t+2	t+3	t+4	t+5	Rata-rata perub Hrg shm (Y)
ANTM	0,0000	0,0000	0,0000	-0,0230	-0,0240	0,0244	0,0000	-0,0476	0,0250	0,0000	0,0000	-0,0040
ASII	-0,0180	0,0000	0,0000	0,1091	-0,0160	0,0167	-0,0330	-0,0508	0,0179	-0,0180	0,0179	0,0024
AUTO	0,0000	0,0000	0,0000	-0,0140	0,0140	-0,0140	-0,0140	-0,0294	0,0152	0,0000	0,0000	-0,0040
BMTR	-0,0170	-0,0169	0,0000	0,0000	-0,0340	0,0000	0,0000	-0,0714	-0,0769	0,0208	0,0000	-0,0180
CMNP	-0,0610	0,0000	0,0130	-0,0130	0,0260	0,0253	0,0864	-0,0568	0,0120	0,0119	-0,0118	0,0029
GGRM	0,0636	0,0299	0,0415	0,0319	0,0000	0,0000	-0,0120	-0,0117	-0,0514	0,0167	0,0000	0,0099
HMSP	0,0472	-0,0135	0,0320	0,0398	0,0090	-0,0040	0,0169	-0,0542	-0,0308	0,0364	-0,0132	0,0059
INDF	0,0313	0,0000	0,0000	-0,0300	-0,0310	0,0000	-0,0320	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	-0,0006
ISAT	0,0194	-0,0190	-0,0065	0,0195	-0,0130	0,0258	-0,0060	0,0000	-0,0063	0,0064	0,0000	0,0018
KLBF	0,0000	-0,0250	0,0000	0,0000	0,0510	0,0732	0,0000	0,0000	0,0000	0,0455	-0,0217	0,0112
LPBN	0,0000	-0,1250	0,0000	0,0000	0,1430	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0016
LPPS	0,0000	0,1111	-0,1000	0,1111	0,0000	0,1000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	-0,0909	0,0119
MKDO	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0065	0,0192	0,0063	-0,0060	0,0000	0,0023
MLIA	0,0000	-0,0200	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0204	0,0200	0,0392	-0,0189	0,0037
MLPL	0,1176	0,0000	0,0526	-0,0250	0,0510	0,0488	0,0000	0,0233	0,0455	0,0217	-0,0426	0,0267
MPPA	-0,0410	-0,0215	0,0000	0,0110	0,0000	-0,0220	0,0000	0,0111	0,0000	0,0110	-0,0109	-0,0060
PNBN	0,0400	0,0769	0,1429	0,0313	0,0000	0,0000	0,0303	0,0294	0,0000	0,0286	-0,0278	0,0320
RALS	0,0108	0,0106	0,0105	0,0417	0,0100	0,0396	-0,0190	0,0000	0,0194	0,0095	0,0094	0,0130
SMGR	-0,0100	-0,0707	-0,0435	-0,0110	-0,0400	0,0299	0,0116	0,0057	0,0000	0,0000	-0,0057	-0,0120
TINS	-0,0150	0,0149	0,0000	0,0588	0,0000	0,0139	-0,0270	0,0141	-0,0278	0,0000	-0,0286	0,0003
TLKM	0,0000	-0,0106	-0,0108	-0,0110	0,0110	-0,0110	-0,0220	0,0112	0,0111	0,0330	-0,0213	-0,0020
TSPC	0,0000	-0,0385	0,0300	-0,0290	0,0200	0,0196	0,0096	-0,0190	0,0000	-0,0190	-0,0396	-0,0060
UNTR	0,0000	-0,0290	0,0000	0,0000	-0,0150	0,0606	-0,0140	0,0000	-0,0145	0,0000	-0,0441	-0,0050

**PERUBAHAN HARGA SAHAM DAN RATA-RATA PERUBAHAN HARGA SAHAM
TAHUN 2002**

CODE	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1	t=0	t+1	t+2	t+3	t+4	t+5	Rata-rata Perub Hrg shm (Y)
ANTM	-0,0360	-0,0370	-0,1154	-0,0430	0,0910	-0,0420	0,0000	0,0435	-0,0417	-0,1300	0,0500	-0,0240
ASHI	-0,0130	0,0000	0,0130	-0,0060	-0,0130	-0,0390	0,0612	-0,0128	-0,0130	0,0329	-0,0127	-0,0003
AUTO	-0,0140	0,0571	0,0811	0,0625	0,0240	-0,0340	0,0000	0,0000	0,0119	0,0118	-0,0116	0,0171
BMTR	0,0102	0,1111	0,1273	0,0323	-0,0230	-0,0320	0,0248	-0,0323	-0,0333	0,0000	-0,0259	0,0144
CMNP	0,0000	-0,0476	-0,0500	0,0316	-0,0310	0,0316	0,0000	-0,0306	-0,0211	-0,0220	-0,0220	-0,0150
GGRM	0,0175	0,0000	0,0043	-0,0170	-0,0660	-0,0090	0,0047	0,0094	0,0047	0,0278	0,0270	0,0003
HMSP	-0,0280	0,0000	0,0114	0,0056	0,0450	-0,0160	0,0109	-0,0108	-0,0273	-0,0450	0,0118	-0,0040
INDF	0,0000	0,0323	-0,0313	0,0000	-0,0320	0,0000	0,0000	0,0000	0,0333	-0,0320	0,0667	0,0033
ISAT	-0,0200	0,0159	0,0039	0,0313	-0,0080	-0,0190	0,0156	0,0230	0,0000	-0,0150	-0,0228	0,0005
KLBF	-0,0240	0,0000	0,0000	0,0000	-0,0240	-0,0120	0,0125	0,0000	0,0123	-0,0120	-0,0123	-0,0050
LPBN	0,0833	-0,0769	0,0000	0,0833	0,0770	0,0714	-0,0670	0,0714	0,0000	0,0667	-0,0625	0,0225
LPPS	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	-0,0910	0,0000	0,0000	0,1000	-0,0909	-0,0070
MKDO	0,0000	0,0000	0,0000	-0,0160	-0,0170	-0,0170	-0,0430	0,0000	0,0000	-0,0180	0,0000	-0,0100
MLIA	-0,0300	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	-0,0310	0,0645	0,0000	-0,0606	0,0323	0,0313	0,0005
MLPL	0,0000	-0,0161	0,0164	-0,0320	0,0000	0,0167	0,0000	0,0000	0,0164	0,0161	0,0000	0,0016
MPPA	-0,0740	0,0000	0,0400	0,0385	0,0000	-0,0370	0,0000	0,0000	-0,0385	0,0400	0,0000	-0,0030
PNBN	0,0000	-0,0400	0,0000	-0,0420	-0,0430	-0,0450	0,0000	0,0952	-0,0435	0,0000	0,0455	-0,0070
RALS	-0,0330	0,0068	0,0272	-0,0260	-0,0140	0,0138	0,0000	0,0000	-0,0068	-0,0140	-0,0139	-0,0050
SMGR	0,0971	0,0354	-0,0256	0,0088	0,0170	0,0214	0,0042	-0,0333	-0,0172	0,0000	-0,0351	0,0066
TINS	0,0357	0,0000	0,0000	0,0345	0,0670	-0,0630	0,0000	-0,0333	0,0000	0,0345	-0,0333	0,0038
TLKM	0,0000	0,0112	-0,0110	-0,0500	-0,0060	-0,0120	-0,0300	0,0494	0,0176	-0,0060	-0,0233	-0,0050
TSPC	-0,0300	0,0155	0,0406	0,1610	0,0760	0,0000	-0,1020	0,0348	0,0000	0,0084	0,0000	0,0186
UNTR	0,0435	0,0000	-0,0417	-0,0430	0,0000	0,0455	0,0435	0,0417	-0,0400	-0,0830	0,0000	-0,0003

Regression

Variables Entered/Removed^d

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	EPS ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,003 ^a	,000	-,048	6,59E-03

a. Predictors: (Constant), EPS

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,925E-09	1	5,925E-09	,000	,991 ^a
	Residual	9,108E-04	21	4,337E-05		
	Total	9,108E-04	22			

a. Predictors: (Constant), EPS

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,375E-03	,002		,835	,413
	EPS	3,794E-08	,000	,003	,012	,991

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 6-2

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PER ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,167 ^a	,028	-,018	6,49E-03

a. Predictors: (Constant), PER

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,533E-05	1	2,533E-05	,601	,447 ^a
	Residual	8,855E-04	21	4,217E-05		
	Total	9,108E-04	22			

a. Predictors: (Constant), PER

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,176E-04	,002		,531	,601
	PER	3,563E-05	,000	,167	,775	,447

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 6-3

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ROI ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,034 ^a	,001	-,046	6,58E-03

a. Predictors: (Constant), ROI

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,081E-06	1	1,081E-06	,025	,876 ^a
	Residual	9,098E-04	21	4,332E-05		
	Total	9,108E-04	22			

a. Predictors: (Constant), ROI

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,278E-03	,002		,833	,414
	ROI	2,106E-05	,000	,034	,158	,876

a. Dependent Variable: Y

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ROI, PER, EPS ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,175 ^a	,031	-,123	6,82E-03

a. Predictors: (Constant), ROI, PER, EPS

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,780E-05	3	9,268E-06	,199	,895 ^a
	Residual	8,830E-04	19	4,648E-05		
	Total	9,108E-04	22			

a. Predictors: (Constant), ROI, PER, EPS

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,669E-04	,002		,343	,735
	EPS	-1,89E-07	,000	-,013	-,040	,969
	PER	3,649E-05	,000	,171	,747	,464
	ROI	3,687E-05	,000	,060	,191	,850

a. Dependent Variable: Y


DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Santy Leo
Tempat/Tanggal Lahir : Niki-niki, 12 Agustus 1981
Agama : Kristen Protestan
Jenis Kelamin : Perempuan
Suku/Bangsa : Timor/Indonesia
Alamat : Toko Sutera
Jl. Raya Niki-niki, So'E
Kupang-NTT
Telp: (0388) 81075

Riwayat Pendidikan:

1. SD III Yaswari Niki-niki, Kabupaten Timur Tengah Selatan, Propinsi Nusa Tenggara Timur (1988-1993).
2. SMP Negeri I Amanuban Tengah, Kabupaten Timur Tengah Selatan, Propinsi Nusa Tenggara Timur (1993-1996).
3. SMUN I Amanuban Tengah, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Propinsi Nusa Tenggara Timur (1996-1999).
4. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, lulus Juni 2003

Yogyakarta, 10 Juli 2003


(Santy Leo)